

Katalog/Catalog: 1102001.7471010

KECAMATAN
MANDONGA
DALAM ANGKA

Mandongga
Subdistrict
in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI
BPS-Statistics of Kendari Municipality

KECAMATAN
MANDONGA
DALAM ANGKA

*Mandongga
Subdistrict
in Figures*

2018



Kecamatan Mandonga Dalam Angka

Mandonga Subdistrict in Figures

2018

ISSN: 2598-1455

No. Publikasi/*Publication Number*: 74710.1806

Katalog/*Catalog*: 1102001.7471010

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx + 204 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

BPS-Statistics of Kendari Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

BPS-Statistics of Kendari Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bundaran Mandonga/ *Mandonga Circle*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Kendari/*BPS-Statistics of Kendari Municipality*

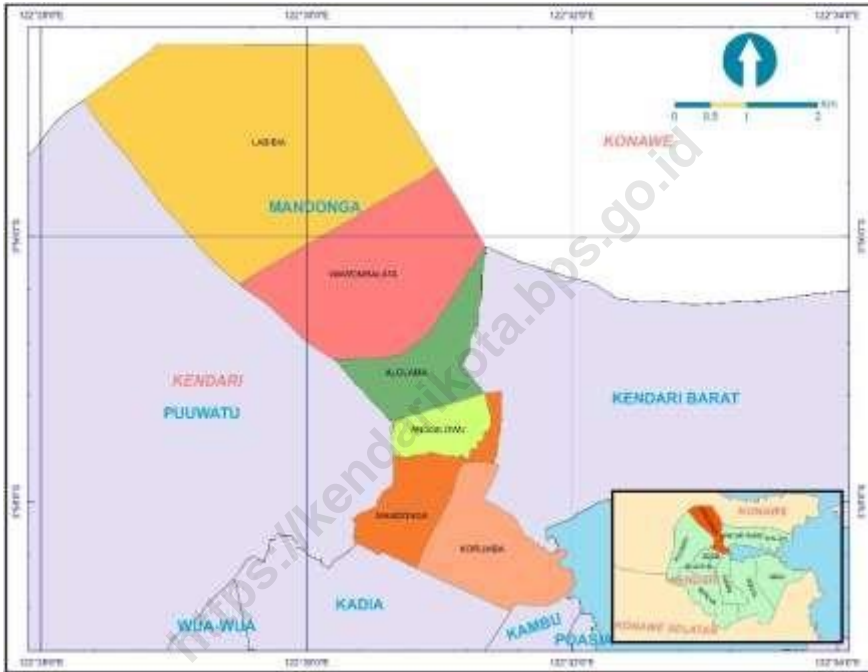
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Graphia Kendari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN MANDONGA
MAP OF MANDONGA SUBDISTRICT



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendukota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku **Kecamatan Mandonga Dalam Angka 2018** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Mandonga baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kecamatan Mandonga.

Publikasi Kecamatan Mandonga Dalam Angka 2018 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan..

Kendari, September 2018
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kendari

Ir. Martini, M.S.



PREFACE

Mandongga Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kendari Municipality.

This publication provides general pictures of geographic as well as key socio-demographic and economic characteristics. Data was collected in both primary and secondary ways by Statistical Coordinator. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Mandongga Subdistrict.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

**Kendari, September 2018
Chief Statistician of
Kendari Municipality**

Ir. Martini, M.S.

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN MANDONGA	iii
MAP OF MANDONGA SUBDISTRICT	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PREFACE	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE.....	1
1.1. Keadaan Geografis/Geography	7
1.2. Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	11
BAB II PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	21
2.2. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Public Servant</i>	23
2.3. Pemilihan Umum/ <i>General Election</i>	27
BAB III KEPENDUDUKAN/POPULATION.....	29
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	36
BAB IV SOSIAL/SOCIAL	43
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	55
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	88
4.3. Agama/ <i>Religion</i>	96
4.4. Sosial Lainnya / <i>Others</i>	99
BAB V PERTANIAN /AGRICULTURE	103
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	117
5.2. Perkebunan dan Hortikultura/ <i>Estate Crops and Holticulture</i>	119
5.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	124
5.4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	127
BAB VI PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI / INDUSTRI, MINING, AND ENERGY	129
6.1. Industri / <i>Industry</i>	138

Contents

6.2.	Listrik/ <i>Electricity</i>	153
BAB VII	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL, AND RESTAURANT	155
7.1.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	164
7.2.	Hotel / <i>Hotel</i>	173
7.3.	Restoran / <i>Restaurant</i>	176
BAB VIII	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	177
8.1.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	186
8.2.	Komunikasi/ <i>Communication</i>	189
BAB IX	JASA KEUANGAN/ FINANCIAL	191
9.1.	Jasa Keuangan / <i>Financial</i>	197
9.2.	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	202

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.1.	Persentase Luas Wilayah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan Tahun 2017/ Percentage of Mandonga Subdistrict Area by Village, 2017	6
Gambar 2.1.	Banyaknya Kelurahan Menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Village by Village Classification in Mandonga Subdistrict, 2017	20
Gambar 3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Population of Mandonga Subdistrict by Village, 2017	35
Gambar 4.1.	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of School by Education Level in Mandonga Subdistrict, 2017	53
Gambar 4.2.	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Active and New KB Participants by Used Contraception Type in Mandonga Subdistrict, 2017	54
Gambar 5.1.	Populasi Ternak Besar Kecamatan Mandonga Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mandonga, 2017 / Population of Big Cattle by Livestock Types in Mandonga Subdistrict, 2017	116
Gambar 6.1.	Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Establishments and Employees by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017	136
Gambar 6.2.	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Electricity Customers (Household) by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	137

List of Figures

Gambar 7.1.	Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Markets by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017	162
Gambar 7.2.	Banyaknya Hotel/Akomodasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Hotel/Other Accomodation by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	163
Gambar 8.1.	Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Telecommunication Facilities and Infrastructure by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	185
Gambar 9.1.	Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Actual Land and Building Tax Payments by Village in Mandonga Subdistrict, 2017 (%).....	196

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1.1.	Batas Wilayah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan, 2017/ Boundary of Mandonga Subdistrict by Village , 2017	7
1.1.2.	Letak Astronomis Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan Tahun 2017/Astronomical Position of Mandonga Subdistrict by Village, 2017	8
1.1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan, 2017/Total Area by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	9
1.1.4.	Jarak dari Ibukota Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan (km), 2017/Distance between Village Capital and Subdistrict Capital By Village in Mandonga Subdistrict (km), 2017	10
1.2.1.	Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017/Minimum, Maximum, and Average Temperature by Month in Mandonga Subdistrict, 2017	11
1.2.2.	Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017/Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Mandonga Subdistrict, 2017	12
1.2.3.	Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017/Minimum, Maximum, and Average Humidity by Month in Mandonga Subdistrict, 2017	13
1.2.4.	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017	14
2.1.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Mandonga, 2017/Administrative Area Division in Mandonga Subdistrict, 2017	21

2.1.2.	Banyaknya Kelurahan menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2011-2017/Number of Villages by Village Classification in Mandonga Subdistrict, 2011-2017	22
2.2.1.	Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Village Servant by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	23
2.2.2.	Banyaknya Pengurus Teknis LPM menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of LPM Officials by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	24
2.2.3.	Banyaknya Poskamling dan Personilnya menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Poskamling and Officials by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	25
2.2.4.	Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Village Chiefs and Subdistrict Officials by Educational Attainment and Sex in Mandonga Subdistrict, 2017	26
2.3.1.	Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Polling Stations in General Election by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	27
2.3.2.	Banyaknya Wajib Pilih Tetap pada Pemilihan Umum di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Elector in General Election by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	28
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Population and Sex Ratio by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	36
3.1.2.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Population Distribution and Density by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	37
3.1.3.	Jumlah Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Population and Average Growth of Population by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	38

3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Mandonga, 2017/Population by Sex and Age Group in Mandonga Subdistrict, 2017	39
3.1.5.	Banyaknya Penduduk Lahir dan Meninggal yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Population of Birth and Dead Event by Sex and Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	40
3.1.6.	Banyaknya Penduduk Datang dan Pindah yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Population of Arrival and Departure Event by Sex and Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	41
3.1.7.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Population, Household, and Average Household Members by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	42
4.1.1.	Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Public School by Village and Education Level in Mandonga Subdistrict, 2017	55
4.1.2.	Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Private School by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	57
4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Kanak-kanak (TK) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Kindergarten Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	59
4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Kanak-kanak (TK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Kindergarten Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	61

4.1.5.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Primary Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	63
4.1.6.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	65
4.1.7.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	67
4.1.8.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	69
4.1.9.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	71
4.1.10.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	73

4.1.11.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	75
4.1.12.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Raudhatul Athfal (RA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Raudhatul Athfal by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	77
4.1.13.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Swasta Madrasah Tsanawiyah by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	79
4.1.14.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Madrasah Aliyah by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	81
4.1.15.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Mahasiswa-Dosen Tingkat Perguruan Tinggi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private University by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	83
4.1.16.	Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Non-formal Education and Employees by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	85
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Health Facilities by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	88
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Paramedic by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	91

4.2.3.	10 Besar Penyakit di Kecamatan Mandonga, 2017/Top 10 Diseases in Mandonga Subdistrict, 2017	93
4.2.4.	Banyaknya Bayi/Balita yang Diimunisasi di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of immunized infants in Mandonga Subdistrict, 2017.....	94
4.2.5.	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Active and New KB Participants by Used Contraception Type in Mandonga Subdistrict, 2017.....	95
4.3.1.	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Worship Facilities by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	96
4.3.2.	<i>Distribusi Penduduk menurut Agama</i> di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Distribution Population by Religion</i> in Mandonga Subdistrict, 2017.....	98
4.4.1.	Banyaknya Kejadian Nikah, Cerai, Talak, dan Rujuk menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Marriage, Divorced, Talak, and Rujuk by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	99
4.4.2.	Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Personal and Household Service by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....	100
5.1.1.	Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Mandonga, 2017/ Land in Mandonga Subdistrict by Type Utilization, 2017	117
5.1.2.	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Mandonga, 2017/Planted Area, Harvested Area, and Productivities of Food Crops in Mandonga Subdistrict, 2017.....	118
5.2.1.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Mandonga, 2017/Harvested Area and Productivities of Vegetables in Mandonga Subdistrict, 2017	119
5.2.2.	Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Produced Plant and Productivities of Fruits in Mandonga Subdistrict, 2017	120

5.2.3.	Luas Panen dan Produksi Tanaman <i>Biofarma dan Tanaman Hias</i> di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Harvested Area and Productivities of Biofarma and Ornamental</i> in Mandonga Subdistrict, 2017	121
5.2.4.	Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops</i> in Mandonga Subdistrict, 2017	122
5.2.5.	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Mandonga, 2016-2017/ <i>Productivities of Estate Crops (Ton)</i> in Mandonga Subdistrict, 2016-2017	123
5.3.1.	Jumlah Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mandonga, 2015-2017/ <i>Number of Big Cattle by Livestock Types</i> in Mandonga Subdistrict, 2015-2017	124
5.3.2.	Jumlah Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mandonga, 2015-2017/ <i>Number of Small Cattle by Livestock Types</i> in Mandonga Subdistrict, 2015-2017	125
5.3.3.	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Mandonga, 2015-2017/ <i>Number of Poultry by Poultry Types</i> in Mandonga Subdistrict, 2015-2017	126
5.4.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Type of Aquaculture</i> in Mandonga Subdistrict, 2017	127
5.4.2.	Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Production of Aquaculture Households by Type of Aquaculture</i> in Mandonga Subdistrict, 2017	128
6.1.1.	Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification and Village</i> in Mandonga Subdistrict, 2017	138

6.1.2.	Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/ Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Establishments and Labors of Large and Medium Scale Industry by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017	140
6.1.3.	Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Establishments and Labors of Manufacturing Industry by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017	147
6.2.1.	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Electricity Customers (Household) by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	153
6.2.2.	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan di Kecamatan Mandonga, 2011-2017/Number of Villages that have Street Lighting in Mandonga Subdistrict, 2011-2017	154
7.1.1.	Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Markets by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017	164
7.1.2.	Jumlah Sarana Perdagangan Lainnya Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Other Trade Facilities by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017	165
7.1.3.	Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Establishments and Labors of Trade Sector by Village and Classification in Mandonga Subdistrict, 2017	166
7.2.1.	Banyaknya Hotel Bintang dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Number of Star Hotel and Labors</i> by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	173
7.2.2.	<i>Banyaknya Hotel Melati dan Tenaga Kerja</i> Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ <i>Number of Small Hotel and Labors</i> by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	174

7.2.3.	<i>Banyaknya Hotel/Akomodasi lainnya dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Hotel/Other Accomodation and Labors by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	175
7.3.1.	<i>Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Resutaurant and Labors by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	176
8.1.1.	<i>Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Public Tranportation by Village and Type of Transportation in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	186
8.1.2.	<i>Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Transportation Facilities by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....</i>	188
8.2.1.	<i>Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Telecommunication Facilities and Infrastructure by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	189
8.2.2.	<i>Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Telecommunication Support Services Businesses by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	190
9.1.1.	<i>Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Bank by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	197
9.1.2.	<i>Banyaknya Perusahaan Asuransi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Establishments and Labors of Insurance Companies by Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....</i>	198
9.1.3.	<i>Banyaknya Koperasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/</i> <i>Number of Village Cooperatives by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017.....</i>	199

List of Tables

9.1.4.	Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Other Non-Bank Financial Institutions by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	200
9.1.5.	Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Company Services by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	201
9.2.1.	Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Taxpayers by Village in Mandonga Subdistrict, 2017	202
9.2.2	<i>Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017 Actual Land and Building Tax Payments by Village in Mandonga Subdistrict, 2017</i>	203

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Jumlah hari hujan di Mandonga, 2017

Number of Rainy in Mandonga, 2017

165

Luas Wilayah Kecamatan
Mandonga, 2017

Total Area in Mandonga, 2017

21,74 km²

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendari.kota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
2. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit

TECHNICAL NOTES

1. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
2. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
3. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration

Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

4. Method of Data Collection

Data collection of Podes carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara astronomis, Kecamatan Mandonga terletak antara $3^{\circ} 54' 40''$ – $3^{\circ} 58' 49''$ Lintang Selatan, serta antara $122^{\circ} 28' 31''$ – $122^{\circ} 32' 03''$ Bujur Timur.

Astronomically, Mandonga Subdistrict lies between $3^{\circ} 54' 40''$ – $3^{\circ} 58' 49''$ South Latitude and $122^{\circ} 28' 31''$ – $122^{\circ} 32' 03''$ East Longitude.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Mandonga memiliki batas-batas yaitu: di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Konawe, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kambu dan Kadia, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kendari Barat dan Teluk Kendari, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Puuwatu

Based on geographic position, Mandonga Subdistrict have boundary, Konawe Regency on the north, Kambu and Kadia subdistrict on the south, Kendari Barat Subdistrict and Kendari sea on the east, and Puuwatu Subdistrict on the west bounder.

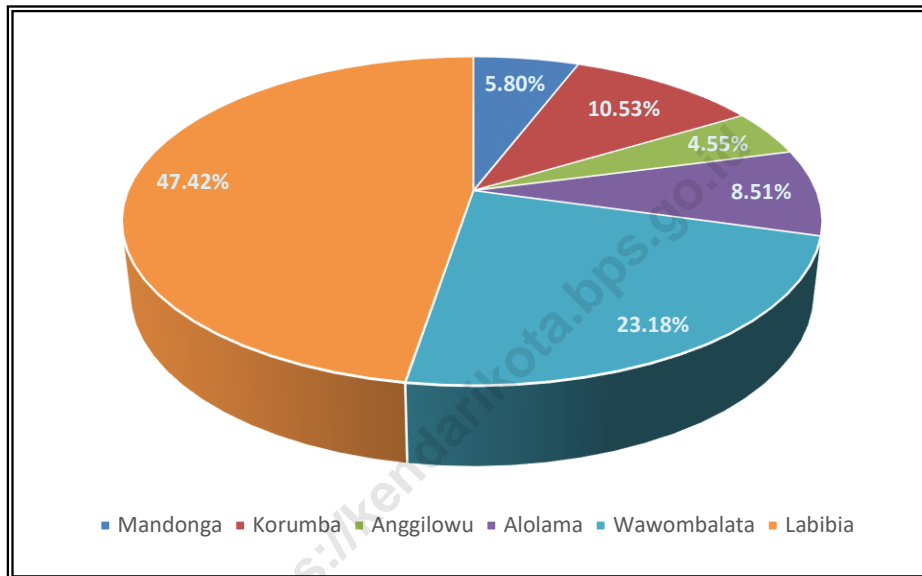
Kecamatan Mandonga terdiri dari 6 kelurahan definitif. Dapat dilihat bahwa Kelurahan Labibia memiliki wilayah terluas yakni $10,31 \text{ km}^2$ (47,43%), sedangkan Kelurahan Anggilowu memiliki wilayah terkecil yang hanya seluas $0,99 \text{ km}^2$ (4,55%).

Mandonga Subdistrict contains of villages. Labibia urban village has most territory is 10.31 km^2 (47,43%), while Anggilowu Urban Village has the smallest area is only 0.99 km^2 (4,55%).

Secara administratif, Ibukota Kecamatan Mandonga adalah Kelurahan Wawombalata. Seperti wilayah lainnya, Kecamatan Mandonga memiliki iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Capital Subdistrict of Mandonga Subdistrict is Wawombalata Urban Villages. Like other regions, Mandonga Subdistrict has a tropical climate with 2 seasons, namely the dry season and the rainy season.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan Tahun 2017 / *Percentage of Mandonga Subdistrict Area by Village, 2017*



1.1. Keadaan Geografis/Geography

Tabel 1.1.1. Batas Wilayah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan, 2017
Table Boundary of Mandonga Subdistrict by Village, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Sebelah Utara <i>North</i>	Sebelah Selatan <i>South</i>	Sebelah Timur <i>East</i>	Sebelah Barat <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	Kelurahan Anggilowu	Kelurahan Pondambea	Kelurahan Korumba	Kelurahan Tobuha
2 Korumba	Kelurahan Lahundape	Kelurahan Bende	Kelurahan Lalolara	Kelurahan Mandonga
3 Anggilowu	Kelurahan Alolama	Kelurahan Mandonga	Kelurahan Kemaraya	Kelurahan Tobuha
4 Alolama	Kelurahan Wawombalata	Kelurahan Anggilowu	Kabupaten Konawe	Kelurahan Lalodati
5 Wawombalata	Kelurahan Labibia	Kelurahan Alolama	Kelurahan Puwatu	Kabupaten Koawe
6 Labibia	Kabupaten Konawe	Kelurahan Wawombalata	Kelurahan Lalodati	Kabupaten Konawe
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	Kabupaten Konawe	Kecamatan Kambu Kecamatan Kadia	Kecamatan Kendari Teluk Kendari	Kecamatan Puwatu

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ *National Land Agency of Kendari Municipality*

Tabel 1.1.2. Letak Astronomis Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan Tahun 2017
Astronomical Position of Mandonga Subdistrict by Village, 2017

	Kelurahan Village	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
	(1)	(2)	(3)
1	Mandonga	3°57'38" - 3°58'30"	122°30'17" - 122°31'11"
2	Korumba	3°57'42" - 3°58'49"	122°30'49" - 122°32'03"
3	Anggilowu	3°57'06" - 3°57'43"	122°30'36" - 122°31'23"
4	Alolama	3°56'17" - 3°57'43"	122°30'17" - 122°31'26"
5	Wawombalata	3°55'32" - 3°57'04"	122°29'30" - 122°31'28"
6	Labibia	3°54'40" - 3°56'14"	122°28'31" - 122°31'05"
	Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	3°54'40" - 3°58'49"	122°28'31" - 122°32'03"

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.3. Luas Wilayah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan, 2017
Table Total Area by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Luas (km ² /sq.km)	<i>Area</i> Persentase Terhadap Kecamatan Mandonga (Percentage to Mandonga Subdistrict)
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	1,26	5,80
2. Korumba	2,29	10,53
3. Anggilowu	0,99	4,55
4. Alolama	1,85	8,51
5. Wawombalata	5,04	23,18
6. Labibia	10,31	47,43
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	21,74	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ National Land Agency of Kendari Municipality

Tabel 1.1.4. Jarak dari Ibukota Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan (km), 2017
Table Distance between Village Capital and Subdistrict Capital By Village in Mandonga Subdistrict (km), 2017

Kelurahan Village	Ibukota Kelurahan Capital of Village	Jarak ke Kantor Kecamatan Distance to Subdistrict Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1 Mandonga	RT 28 RW 2	4,0
2 Korumba	RT 1 RW 1	4,3
3 Anggilowu	RT 6 RW 2	2,5
4 Alolama	RT 3 RW 1	0,7
5 Wawombalata	RT 4 RW 1	1,0
6 Labibia	RT 2 RW 1	2,0

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/ *National Land Agency of Kendari Municipality*

1.2. Keadaan Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1. Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Minimum, Maximum, and Average Temperature by Month in Mandonga Subdistrict, 2017

Bulan / <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)		
	Min	Maks/ <i>Max</i>	Rata-rata/ <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/ <i>January</i>	23,4	35,0	28,1
2 Februari/ <i>February</i>	24,0	34,2	27,8
3 Maret/ <i>March</i>	23,4	33,8	27,4
4 April/ <i>April</i>	23,8	33,2	27,5
5 Mei/ <i>May</i>	23,6	32,8	26,8
6 Juni/ <i>June</i>	23,2	30,8	26,0
7 Juli/ <i>July</i>	21,0	31,2	26,1
8 Agustus/ <i>August</i>	21,0	31,4	26,2
9 September/ <i>September</i>	21,0	33,0	26,8
10 Oktober/ <i>October</i>	23,4	35,0	28,3
11 November/ <i>November</i>	23,8	34,0	28,7
12 Desember/ <i>December</i>	24,0	34,8	28,4
Rata-Rata / <i>Average</i>	21,0	35,0	27,3

Sumber/*Source* : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Tabel 1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017
Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Mandonga Subdistrict, 2017

Bulan / Month	Rata-rata Tekanan Udara Average Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knot)
(1)	(2)	(3)
1 Januari/January	1 010,7	2,1
2 Februari/February	1 010,5	2,0
3 Maret/March	1 010,7	1,9
4 April/April	1 011,2	2,3
5 Mei/May	1 011,6	2,1
6 Juni/June	1 012,5	2,4
7 Juli/July	1 012,8	2,2
8 Agustus/August	1 012,7	2,2
9 September/September	1 012,7	2,9
10 Oktober/October	1 010,9	2,9
11 November/November	1 008,8	2,7
12 Desember/December	1 009,5	2,8
Rata-Rata / Average	1 011,2	2,4

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Tabel 1.2.3. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Minimum, Maximum, and Average Humidity by Month in Mandonga Subdistrict, 2017

Bulan /Month	Kelembaban Udara/Humidity (%)		
	Min	Maks/Max	Rata-rata/Average
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	73,7	92,3	82,1
2 Februari/February	74,7	90,2	84,1
3 Maret/March	72,9	90,2	85,2
4 April/April	81,0	92,4	86,6
5 Mei/May	81,9	96,4	89,5
6 Juni/June	83,7	97,4	91,2
7 Juli/July	82,9	94,1	88,6
8 Agustus/August	78,0	93,3	84,5
9 September/September	79,4	94,9	85,9
10 Oktober/October	76,0	88,6	82,8
11 November/November	76,6	87,1	81,4
12 Desember/December	65,8	90,0	81,8
Rata-Rata / Average	65,8	97,4	85,3

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Tabel 1.2.4. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Number of Rainy and Amount of Precipitation by Month in Mandonga Subdistrict, 2017**

Bulan / Month (1)	Hari Hujan Rainy Day (Hari / Day) (2)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (3)
1 Januari/January	11	163
2 Februari/February	14	269
3 Maret/March	20	261
4 April/April	16	172
5 Mei/May	23	840
6 Juni/June	22	447
7 Juli/July	13	298
8 Agustus/August	8	67
9 September/September	7	29
10 Oktober/October	4	66
11 November/November	14	240
12 Desember/December	13	178
Rata-Rata / Average	165	3 030

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/ Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

<https://kendarikota.bps.go.id>



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendari.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Daerah Kabupaten/Kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas Kelurahan dan/atau Desa.
 2. Kecamatan adalah bagian dari Daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh camat.
 3. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
1. *According to Law No. 23/2014 concerning Regional Government, Regency/City are divided into subdistrict and subdistrict are divided into Villages.*
 2. *Subdisitric is part of the Regency / City Region headed by the subdistrict head.*
 3. *The Village is led by a village head who is called "lurah" as the Subdistrict apparatus and is responsible to the sub-district head*

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017, wilayah Kecamatan Mandonga terdiri dari 6 kelurahan, 30 RW dan 94 RT dengan rincian sebagai berikut:

- Kelurahan Mandonga terdiri atas 8 RW dan 28 RT.
- Kelurahan Korumba terdiri atas 10 RW dan 27 RT.
- Kelurahan Anggilowu terdiri atas 4 RW dan 13 RT.
- Kelurahan Alolama terdiri atas 4 RW dan 12 RT.
- Kelurahan Wawombalata terdiri atas 2 RW dan 7 RT.
- Kelurahan Labibia terdiri atas 2 RW dan 7 RT.

In 2017, the Mandonga Subdistrict consists of 6 villages, 30 hamlet and 94 neighbourhood with the following details:

- *Mandonga Urban Village consists of 8 hamlet and 28 neighbourhood.*
- *Korumba Urban Village consists of 10 hamlet and 27 neighbourhood.*
- *Anggilowu Urban Village consists of 4 hamlet and 13 neighbourhood.*
- *Alolama Urban Village consists of 4 hamlet and 12 neighbourhood.*
- *Wawombalata Urban Village consists of 2 hamlet and 7 neighbourhood.*
- *Labibia Urban Village consists of 2 hamlet and 7 neighbourhood..*

Jumlah aparat kelurahan se- Kecamatan Mandonga sebanyak 111 orang dengan komposisi sebesar 48,65 persen merupakan Pegawai Negeri Sipil dan sisanya merupakan pegawai honorer.

The number of officers in the village of Mandonga, as many as 111 people with a composition of 48.65 percent were Civil Servants and the rest were honorary employees.

Pemilihan umum merupakan salah satu pilar dalam proses demokrasi, untuk itu di wilayah Kecamatan Mandonga disediakan Tempat Pemungutan Suara (TPS Biasa) sebanyak 64 TPS yang tersebar di seluruh kelurahan. Pada proses pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kendari pada tahun 2017, data jumlah wajib pilih tetap di Kecamatan Mandonga adalah sebanyak 20.611 orang.

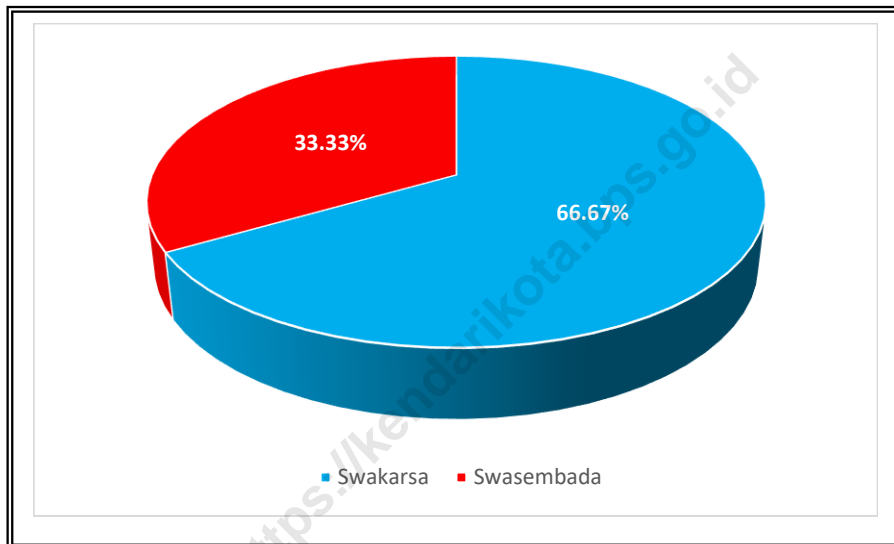
The general election is one of the pillars in the democratic process, for that in the Mandonga Subdistrict area there are 64 polling stations (Ordinary TPS) as many as 64 polling stations spread throughout the village. In the process of selecting Mayor and Deputy Mayor of Kendari in 2017, data on the number of compulsory voters remaining in Mandonga Subdistrict was 20,611 people.

Menurut klasifikasi tingkat perkembangan kelurahan, pada tahun 2017 klasifikasi kelurahan di Kecamatan Mandonga masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 4 kelurahan swakarsa dan 2 kelurahan swasembada. Tidak ada kelurahan yang berstatus kelurahan swadaya.

According to the classification of village development levels, in 2017 the classification of villages in Mandonga sub-district is still the same as the previous year, namely 4 swakarsa villages and 2 self-sufficiency villages. There is no village with the status of a self-help village.

<https://kendarikota.bps.go.id>

Gambar 2.1. Banyaknya Kelurahan Menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ *Number of Village by Village Classification in Mandonga Subdistrict, 2017*



2.1. Wilayah Administratif /Administrative Area

Tabel 2.1.1. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Mandonga, 2017
Table Administrative Area Division in Mandonga Subdistrict, 2017

	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah/Number of RW	Jumlah/Number of RT
	(1)	(2)	(3)
1	Mandonga	8	28
2	Korumba	10	27
3	Anggilowu	4	13
4	Alolama	4	12
5	Wawombalata	2	7
6	Labibia	2	7
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict		30	94

Sumber/Source : Kantor Camat Mandonga/Mandonga Subdistrict Office

Government

Tabel 2.1.2. Banyaknya Kelurahan menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2011-2017
Table *Number of Villages by Village Classification in Mandonga Subdistrict, 2011-2017*

Tahun / Year	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	-	4	2	6
2012	-	4	2	6
2013	-	4	2	6
2014	-	4	2	6
2015	-	4	2	6
2016	-	4	2	6
2017	-	4	2	6

Sumber/Source : Bagian Pemberdayaan Masyarakat – Sekretariat Daerah Kota Kendari/ *Community Empowerment Section - Regional Secretariat of Kendari Municipality*

2.2. Pegawai Negeri Sipil/ *Public Servant*

Tabel 2.2.1. Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Village Servant by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Aparat Kelurahan <i>Village Servant</i>		Petugas RW	Petugas RT
	PNS	Honorer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	9	11	8	28
2 Korumba	9	5	10	27
3 Anggilowu	9	8	4	13
4 Alolama	8	11	4	12
5 Wawombalata	9	11	2	7
6 Labibia	10	11	2	7
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	54	57	30	94

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Mandonga/All Village Office of *Mandonga Subdistrict*

Tabel 2.2.2. Banyaknya Pengurus Teknis LPM menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Number of LPM Officials by Village in Mandonga Subdistrict, 2017**

Kelurahan <i>Village</i>	Pengurus LPM <i>LPM Officials</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Ketua <i>Head</i>	Anggota <i>Member</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	1	11	13
2 Korumba	1	11	13
3 Anggilowu	1	11	13
4 Alolama	1	13	14
5 Wawombalata	1	9	10
6 Labibia	1	14	15
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	6	69	78

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Mandonga/All Village Office of *Mandonga Subdistrict*

Tabel 2.2.3. Banyaknya Poskamling dan Personilnya menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Poskamling and Officials by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan Village	Jumlah/Number Of Pos Kamling	Jumlah Personil Officials	
		Hansip	Linmas
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	6	48	17
2 Korumba	2	32	16
3 Anggilowu	4	14	10
4 Alolama	2	12	10
5 Wawombalata	4	12	10
6 Labibia	4	10	14
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	22	128	77

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Mandonga/All Village Office of Mandonga Subdistrict

Tabel 2.2.4. Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Village Chiefs and Subdistrict Officials by Educational Attainment and Sex in Mandonga Subdistrict, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Lurah <i>Village Chiefs</i>		Pegawai Kantor Camat <i>Subdistrict Officials</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tamatan SD/Sederajat <i>Up to Primary School</i>	-	-	-	-
2 Tamatan SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	-	-	-	-
3 Tamatan SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	-	-	2	4
4 Tamatan Akademi <i>Diploma I,II</i>	-	-	1	-
5 Tamatan Diploma III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	-	-	3	-
6 Tamatan Sarjana (S1/D4) <i>S1/D4</i>	5	-	1	4
7 Tamatan Pasca Sarjana (S2/S3) <i>S2/S3</i>	1	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	6	-	7	8

Sumber/Source : Kantor Camat Mandonga/Mandonga Subdistrict Office

2.3. Pemilihan Umum/*General Election*

Tabel 2.3.1. Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Polling Stations in General Election by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah TPS <i>Polling Stations</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Biasa	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	24	-	24
2 Korumba	16	-	16
3 Anggilowu	7	-	7
4 Alolama	6	-	6
5 Wawombalata	6	-	6
6 Labibia	5	-	5
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	64	-	64

Sumber/Source : Kantor Camat Mandonga/*Mandonga Subdistrict Office*

Tabel 2.3.2. Banyaknya Wajib Pilih Tetap pada Pemilihan Umum di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Number of Elector in General Election by Village in Mandonga Subdistrict, 2017**

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Wajib Pilih <i>Elector</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	4 005	4 047	8 052
2 Korumba	2 748	2 876	5 624
3 Anggilowu	1 241	1 332	2 573
4 Alolama	896	859	1 755
5 Wawombalata	935	938	1 873
6 Labibia	730	719	1 449
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	10 555	10 771	21 326

Sumber/Source : Kantor Camat Mandonga/Mandonga Subdistrict Office

KEPENDUDUKAN POPULATION

3

<https://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk di Mandonga, 2017
Population in Mandonga, 2017

46.235



<https://kendalikota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage*

- persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
- of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

ULASAN

Penduduk Kecamatan Mandonga pada tahun 2017 berjumlah 46.235 jiwa yang terdiri dari 23.166 penduduk laki-laki dan 23.069 penduduk perempuan. Jumlah tersebut menempati urutan ketiga dari 11 Kecamatan yang ada di Kota Kendari (12,47%).

Dari jumlah penduduk Kecamatan Mandonga, sebanyak 36,13 persen penduduk tinggal di Kelurahan Mandonga, kemudian 32,01 persen penduduk tinggal di Kelurahan Korumba, dan sisanya tersebar di Kelurahan Anggilowu, Alolama, Wawombalata dan Labibia.

Jika dilihat dari segi kepadatannya, Kelurahan Mandonga memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk yang tinggi dan luas wilayah yang cukup sempit. Kepadatan penduduk Kelurahan Mandonga pada tahun 2017 mencapai 13.259 jiwa per kilometer persegi. Sementara itu, kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kelurahan Labibia yaitu sebesar 242 jiwa per kilometer persegi

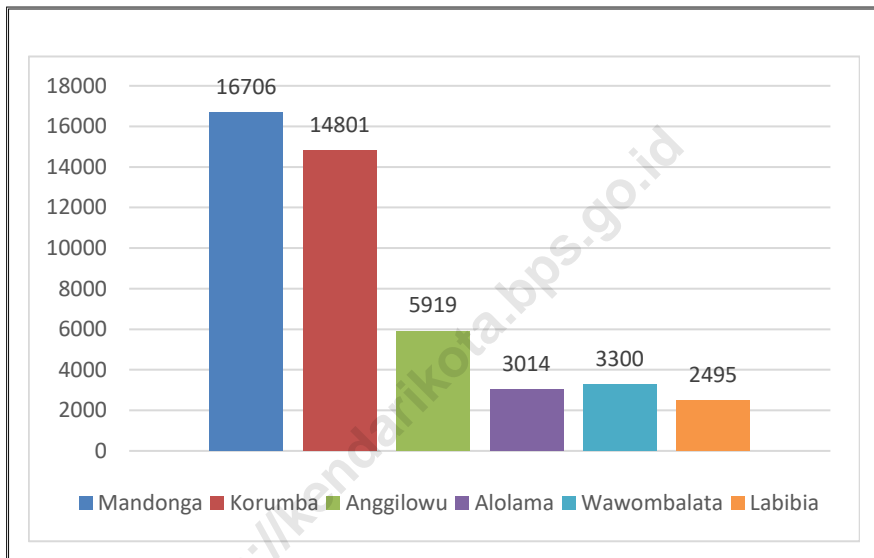
DESCRIPTION

The population of Mandonga Subdistrict in 2017 amounted to 46,235 people consisting of 23,166 male residents and 23,069 female residents. This number ranks third of the 11 Subdistricts in Kendari City (12.47%).

The total population of Mandonga Subdistrict, 36.13 percent of the population lives in Mandonga Village, then 32.01 percent of the population lives in Korumba Village, and the rest are scattered in Anggilowu, Alolama, Wawombalata and Labibia Villages.

When viewed in terms of density, Mandonga Village has a high population density. This is due to the high population and narrow area. Population density of Mandonga Village in 2017 reached 13,259 people per square kilometer. Meanwhile, the village with the lowest population density is Labibia Village, which is 242 people per square kilometer

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Population of Mandonga Subdistrict by Village, 2017



3.1. Penduduk/Population

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Population and Sex Ratio by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	8 336	8 370	16 706	99,59
2 Korumba	7 438	7 363	14 801	101,02
3 Anggilowu	2 977	2 942	5 919	101,19
4 Alolama	1 522	1 492	3 014	102,01
5 Wawombalata	1 656	1 644	3 300	100,73
6 Labibia	1 237	1 258	2 495	98,33
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	23 166	23 069	46 235	100,42

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Population Distribution and Density by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan Village	Penduduk Population		Luas Wilayah Area (Km ²)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	Jumlah/Total (Jiwa/Person)	Distribusi/ Distribution (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	16 706	36,13	1,26	13 259
2 Korumba	14 801	32,01	2,29	6 463
3 Anggilowu	5 919	12,80	0,99	5 979
4 Alolama	3 014	6,52	1,85	1 629
5 Wawombalata	3 300	7,14	5,04	655
6 Labibia	2 495	5,40	10,31	242
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	46 235	12,47	21,74	2 127

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3. Jumlah Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Population and Average Growth of Population by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Tahun Year	Penduduk/Population			Rata-rata Pertumbuhan Penduduk Average Growth of Population (%)
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah/Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	18 474	18 410	35 884	1,99
2012	19 045	18 976	38 021	5,96
2013	19 624	19 553	39 177	3,04
2014	20 956	20 935	41.891	6,93
2015	21 694	21 644	43 338	3,34
2016	22 443	22 376	44 819	3,42
2017	23.166	23.069	46.235	3,16

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Population by Sex and Age Group in Mandonga Subdistrict, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 0 - 4	2 491	2 564	5 055
2 5 - 9	2 290	2 206	4 496
3 10 - 14	2 002	1 911	3 913
4 15 - 19	2 345	2 387	4 732
5 20 - 24	2 651	2 839	5 490
6 25 - 29	2 324	2 333	4 657
7 30 - 34	1 923	1 898	3 821
8 35 - 39	1 706	1 629	3 335
9 40 - 44	1 488	1 530	3 018
10 45 - 49	1 313	1 217	2 530
11 50 - 54	993	923	1 916
12 55 - 59	730	635	1 365
13 60 - 64	408	369	777
14 65 - 69	242	256	498
15 70 - 74	138	190	328
16 75+	122	182	304
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	23 166	23 069	46 235

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5. Banyaknya Penduduk Lahir dan Meninggal yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Population of Birth and Dead Event by Sex and Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Kelahiran <i>Birth</i>		Kematian <i>Dead</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	27	12
2 Korumba	-	-	20	10
3 Anggilowu	68	61	8	7
4 Alolama	36	31	4	4
5 Wawombalata	40	34	3	3
6 Labibia	27	29	3	2
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	171	155	65	38

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Mandonga/All Village Office of *Mandonga Subdistrict*

Tabel 3.1.6. Banyaknya Penduduk Datang dan Pindah yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2016
Population of Arrival and Departure Event by Sex and Village in Mandonga Subdistrict, 2016

Kelurahan <i>Village</i>	Datang <i>Arrival</i>		Pindah <i>Departure</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	99	29
2 Korumba	63	38
3 Anggilowu	8	4
4 Alolama	6	2
5 Wawombalata	2	2
6 Labibia	2	1
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	180	76

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Mandonga/All Village Office of *Mandonga Subdistrict*

Tabel 3.1.7. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Population, Household, and Average Household Members by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan Village	Penduduk Population (jiwa/person)	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga Average Household Members
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	16 706	2 771	6
2 Korumba	14 801	2 665	6
3 Anggilowu	5 919	1 036	6
4 Alolama	3 014	671	4
5 Wawombalata	3 300	620	5
6 Labibia	2 495	500	5
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	46 235	7 143	6

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Jumlah Sekolah di Mandonga, 2017
Number of School in Mandonga, 2017



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendal.go.id>

PENJELASAN TEKNIS
TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of</i></p> |

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public*

unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak 1 kali.
15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*
16. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah sekolah di Kecamatan Mandonga pada tahun 2017 sebanyak 37 sekolah yang terdiri dari 17 sekolah negeri dan 20 sekolah swasta. Sekolah Sekolah- sekolah tersebut terbagi atas beberapa jenjang pendidikan mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SLB dan Perguruan Tinggi. Sekolah Negeri terdiri dari 1 TK/RA, 14 SD/MI, 1 SMP/MTs dan 1 SMA/MA. Sementara itu sekolah swasta terdiri dari 8 TK/RA, 2 SD/MI, 1 SMP/MTs, 1 SMA/MA, 3 SMK, 3 SLB dan 2 Perguruan Tinggi.

The number of schools in Mandonga Subdistrict in 2017 was 37 schools consisting of 17 public schools and 20 private schools. Schools These schools are divided into several levels of education ranging from TK / RA, SD / MI, SMP / MTs, SMA / MA, SMK, SLB and Higher Education. Public schools consist of 1 TK / RA, 14 SD / MI, 1 SMP / MTs and 1 SMA / MA. Meanwhile private schools consist of 8 TK / RA, 2 SD / MI, 1 SMP / MTs, 1 SMA / MA, 3 SMK, 3 SLB and 2 Universities.

Pada jenjang pendidikan sekolah Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA), terdapat 9 sekolah yang tersebar di beberapa kelurahan. Dari jumlah tersebut dapat dirinci 1 TK negeri, 6 TK swasta dan 2 RA swasta. Rasio murid per guru pada TK Negeri adalah 12 murid/guru, TK Swasta sebesar 13 murid/guru, dan RA Swasta sebesar 6 murid/guru.

At the kindergarten / Raudhatul Athfal (RA) education level, there are 9 schools scattered in several villages. Of this amount can be specified 1 state TK, 6 private TK and 2 private RA. Student ratios per teacher in the State Kindergarten are 12 students / teachers, Private kindergarten is 13 students / teacher, and Private RA is 6 students / teacher.

Dalam rangka memperluas kesempatan pendidikan dasar, pemerintah telah menyediakan sarana sekolah dasar negeri di setiap kelurahan. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat sebanyak 16 sekolah yang terdiri dari 14 SD Negeri dan 2 SD swasta. Rasio murid per guru pada SD Negeri adalah 18

In order to extend basic educational opportunities, the government has provided the state elementary school facilities in every village. At elementary school (Elementary) / Ibrahim Ibtidaiyah (MI), there are 16 schools consisting of 14 elementary schools and 2 private schools. The ratio of students per teacher to elementary school is 18 students / teachers and private

murid/guru dan SD Swasta sebesar 21 murid/guru.

elementary schools of 21 students / teachers.

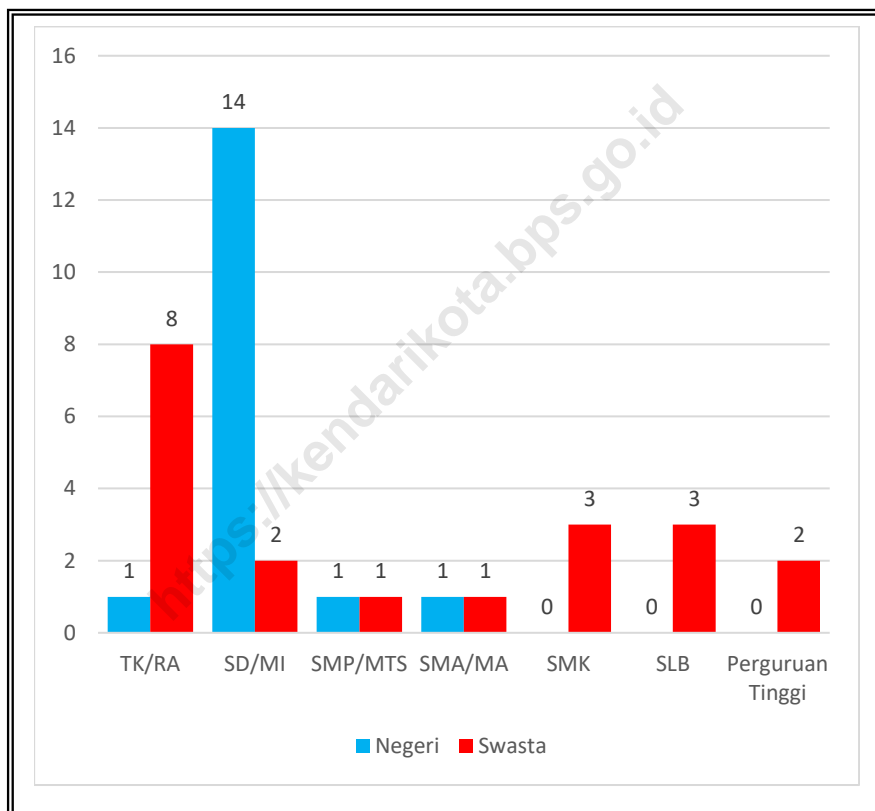
Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan SMP/ MTs sebanyak 2 sekolah yang terdiri dari 1 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta. Satu-satunya SMP Negeri di Kecamatan Mandonga terletak di Kelurahan Wawombalata. Sementara itu, sebanyak 1 sekolah swasta terletak di Kecamatan Mandonga. Rasio murid per guru pada SMP Negeri adalah 17 murid/guru, SMP Swasta sebesar 9 murid/guru.

The number of schools in junior high school / MTs is 2 schools consisting of 1 state school and 1 private school. The only SMP in Mandonga District is located in Wawombalata Village. Meanwhile, 1 private school is located in Mandonga District. Ratio of pupil per teacher at State Junior High School is 17 pupils / teachers, Private Junior High School for 9 pupils / teachers.

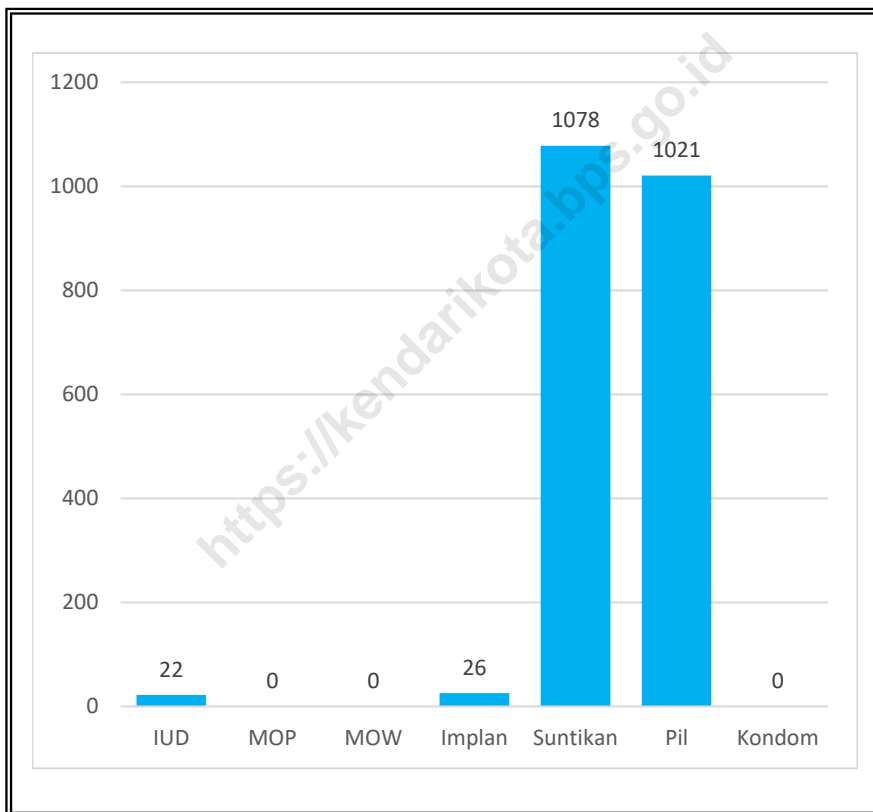
Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan SMA/ MA sebanyak 2 sekolah yang terdiri dari 1 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta. Satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Mandonga terletak di Kelurahan Wawombalata. Sementara itu, sebanyak 1 sekolah swasta terletak di Kecamatan Mandonga. Rasio murid per guru pada SMA Negeri adalah 11 murid/guru, SMA Swasta sebesar 7 murid/guru dan MA Swasta sebesar 7.

The number of schools in SMA / MA level is 2 schools consisting of 1 state school and 1 private school. The only state high school in Mandonga District is located in Wawombalata Village. Meanwhile, 1 private school is located in Mandonga District. The ratio of students per teacher at State Senior High School is 11 students / teachers, private high schools of 7 students / teachers and private MA is 7

Gambar 4.1. Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Number of School by Education Level in Mandonga Subdistrict, 2017



Gambar 4.2. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Mandonga, 2017/ *Number of Active and New KB Participants by Used Contraception Type in Mandonga Subdistrict, 2017*



4.1. Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Public School by Village and Education Level in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	TK/RA Negeri	SD/MI Negeri	SMP/MTs Negeri	SMA/MA Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	1	-	-
2 Korumba	-	4	-	-
3 Anggilowu	-	1	-	-
4 Alolama	-	2	-	-
5 Wawombalata	-	3	1	1
6 Labibia	1	3	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	14	1	1

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Lanjutan Tabel 4.1.1.

Kelurahan/Village	SMK Negeri	SLB Negeri	Akademi/ PT Negeri
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Mandonga	-	-	-
2 Korumba	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-
4 Alolama	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-
6 Labibia	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of Private School by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*

Kelurahan/ <i>Village</i>	TK/RA Swasta	SD/MI Swasta	SMP/MTs Swasta	SMA/MA Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	4	2	1	1
2 Korumba	1	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	1	-	-	-
6 Labibia	2	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	8	2	1	1

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Lanjutan Tabel 4.1.2.

Kelurahan/Village	SMK Swasta	SLB Swasta	Akademi/ PT Swasta
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Mandonga	3	-	-
2 Korumba	-	-	2
3 Anggilowu	-	-	-
4 Alolama	-	-	-
5 Wawombalata	-	3	-
6 Labibia	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandongga Subdistrict	3	3	2

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Kanak-kanak (TK) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Kindergarten Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	1	41	42	83
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	41	42	83

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	1	6	7	12
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	1	6	7	12

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Kanak-kanak (TK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Kindergarten Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	4	155	157	312
2 Korumba	1	45	60	105
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	1	10	15	25
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	6	210	232	442

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Lanjutan Tabel 4.1.4.

Kelurahan/Village	Jumlah Guru/ Teachers			Rasio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Murid/Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	22	22	22
2 Korumba	-	10	10	11
3 Anggilowu	-	-	-	
4 Alolama	-	-	-	
5 Wawombalata	-	2	2	13
6 Labibia	-	-	-	
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	-	34	34	13

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Primary Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	1	440	428	868
2 Korumba	4	668	671	1339
3 Anggilowu	1	210	206	416
4 Alolama	2	237	231	468
5 Wawombalata	3	239	220	459
6 Labibia	3	158	146	304
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	14	1952	1902	3854

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.5.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	9	2	11	79
2 Korumba	23	63	86	16
3 Anggilowu	8	14	22	19
4 Alolama	10	19	29	16
5 Wawombalata	22	15	37	12
6 Labibia	15	13	28	11
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	87	126	213	18

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.6. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	2	155	113	268
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	155	113	268

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.6.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	10	3	13	21
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	10	3	13	21

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.7. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	1	280	284	564
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	1	280	284	564

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Lanjutan Tabel 4.1.7.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	14	21	35	17
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	14	21	35	17

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.8. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	1	35	25	60
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	1	35	25	60

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Lanjutan Tabel 4.1.8.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	4	3	7	9
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	4	3	7	9

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.9. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	211	252	463
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	211	252	463

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.9.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	23	21	44	11
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	23	21	44	11

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.10. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Sekolah <i>School</i>	Jumlah Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	1	82	38	120
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	1	82	38	120

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Lanjutan Tabel 4.1.10.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	7	10	17	7
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	7	10	17	7

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.11. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	2	201	234	423
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	201	234	423

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.11.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	27	11	38	12
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	27	11	38	12

Sumber/Source : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari/*Education, Youth and Sport Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.12. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Raudhatul Athfal (RA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Raudhatul Athfal by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils
(1)	(2)	(3)
1 Mandonga	-	-
2 Korumba	-	-
3 Anggilowu	-	-
4 Alolama	-	-
5 Wawombalata	-	-
6 Labibia	2	67
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	67

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.12.

Kelurahan/Village	Jumlah Guru/ Teachers	Rasio Murid/Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-
2 Korumba	-	-
3 Anggilowu	-	-
4 Alolama	-	-
5 Wawombalata	-	-
6 Labibia	12	6
Kecamatan Mandonga Mandongga Subdistrict	12	6

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel 4.1.13. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Swasta Madrasah Tsanawiyah by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	1	65	66	131
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	65	66	131

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.13.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	10	6	16	9
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	10	6	16	9

Sumber/Source : Kantor Kementerian

Tabel 4.1.14. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private Madrasah Aliyah by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Murid Pupils		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	1	50	70	120
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	50	70	120

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.1.14.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Guru/ <i>Teachers</i>			Rasio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Murid/Guru <i>Pupil-Teacher</i> Ratio
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	10	12	22	6
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	10	12	22	6

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Kendari/*Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality*

Tabel 4.1.15. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Mahasiswa-Dosen Tingkat Perguruan Tinggi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teacher Ratio of Private University by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Sekolah School	Jumlah Mahasiswa Pupils		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	2	300	138	438
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	300	138	438

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Poasia/All Village Office of Poasia Subdistrict

Lanjutan Tabel 4.1.15.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Dosen/ <i>Teachers</i>			Rasio Mahasiswa- Dosen <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	41	14	55	8
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	41	14	55	8

Sumber/Source : Kantor Lurah se-Kecamatan Poasia/All Village Office of Poasia Subdistrict

Tabel 4.1.16. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table
Number of Non-formal Education and Employees by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Kursus Menjahit		Kursus Kecantikan	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	-	-	-	-

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 4.1.16.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Kursus Komputer		Kursus Mengemudi	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	1	2	-	-
2 Korumba	-	-	1	15
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	2	1	15

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 4.1.16.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Kursus Montir		Kursus Lainnya	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Mandonga	-	-	1	1
2 Korumba	-	-	2	35
3 Anggilowu	-	-	1	1
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	-	-	4	37

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

4.2. Kesehatan /Health

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of Health Facilities by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*

Kelurahan/Village	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	2	-	-	-
2 Korumba	1	1	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	1
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	1	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	3	1	1	1

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan/Village	Klinik	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Poskeskel
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	1	3	1	-
2 Korumba	1	11	2	-
3 Anggilowu	-	1	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	1	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	16	3	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan/Village	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat	Praktek BatTra
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Mandonga	-	8	4	1	-
2 Korumba	-	8	14	1	-
3 Anggilowu	-	2	-	-	-
4 Alolama	-	3	-	-	-
5 Wawombalata	-	4	-	-	-
6 Labibia	-	3	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	-	26	18	2	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Sarana Kesehatan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Paramedic by Health Facility in Mandonga Subdistrict, 2017

Sarana Kesehatan/ Health Facility		Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	RS Swasta	16	30	7	35
2	RS. Bersalin	1	1	-	-
3	Klinik	-	-	-	5
4	Puskesmas	-	1	1	8
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict		17	32	8	48

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.2.2.

	Sarana Kesehatan/ <i>Health Facility</i>	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	RS Swasta	135	213	-
2	RS Bersalin	3	-	2
3	Klinik	-	-	1
4	Puskesmas	13	3	2
	Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	13	216	5

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel 4.2.3. 10 Besar Penyakit di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Top 10 Diseases in Mandonga Subdistrict, 2017

Nama Penyakit/ <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus/ <i>Number of Cases</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ispa Lain		2 122	2 572
2 Ispa		1 751	1 478
3 Pulpa dan jar Toriapikal		1 138	1 415
4 Infeksi Penyakit Usus Lainnya		1 027	1 473
5 Tekanan Darah Tinggi		794	873
6 Sistem Otot dan Jaringan Pengikat		737	1 198
7 Kelainan Susunan Saraf Lainnya		559	808
8 Kulit Alergi		504	531
9 Gangguan Gigi dan Jaringan Penyangga		461	488
10 Diare		431	402
11 Kecelakaan dan Ruda Paksa		382	366
12 TP Paru (Suspek)		280	310
13 Giusivitis dan Penyakit Periodental		204	365
14 Tonsilitis		197	207
15 Kulit Infeksi		150	116
Jumlah/ <i>Total</i>		10 737	12 602

Sumber/*Source* : Puskesmas Labibia/*Labibia Center of People Health*

Tabel 4.2.4. Banyaknya Bayi/Balita yang Diimunisasi di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of immunized infants in Mandonga Subdistrict, 2017*

Jenis Vaksin	Jumlah Bayi/Balita yang diimunisasi		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BCG	297	329	310
2 DPT 1	290	333	307
3 DPT 2	289	337	324
4 DPT 3	282	325	328
5 Polio 1	298	335	313
6 Polio 2	288	337	290
7 Polio 3	284	335	292
8 Polio 4	283	346	309
9 Campak	283	329	306
10 TT 1	309	288	288
11 TT 2	276	288	287
12 Hepatitis B1	290	333	307
13 Hepatitis B2	289	337	324
14 Hepatitis B3	282	325	328
15 Lainnya:DPT HB4	-	342	162
Jumlah	4 040	4 919	4 475

Sumber/Source : Puskesmas Labibia/Labibia Center of People Health

Tabel 4.2.5. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of Active and New KB Participants by Used Contraception Type in Mandonga Subdistrict, 2017*

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah Peserta		
	Aktif	Baru	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	2	-	2
2 MOP	-	-	-
3 MOW	-	-	-
4 Implan	26	-	26
5 Suntikan	1078	-	1078
6 Pil	1021	-	1021
7 Kondom	-	-	-
Jumlah	2 127	-	2 127

Sumber/Source : Puskesmas Labibia/Labibia Center of People Health

4.3. Agama/ Religion

Tabel 4.3.1. Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*

Kelurahan/ <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Surau/ Mushollah <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	12	2	1
2 Korumba	8	3	2
3 Anggilowu	4	-	-
4 Alolama	3	-	-
5 Wawombalata	4	-	-
6 Labibia	4	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	35	5	3

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/Religion Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel 4.3.1.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	1	-	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	1	-	-	-

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/*Religion Office of Kendari Municipality*

Tabel 4.3.2. Distribusi Penduduk menurut Agama di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Distribution Population by Religion in Mandonga Subdistrict, 2017*

Agama <i>Religion</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population (%)</i>
(1)	(2)
1 Islam	93,84
2 Kristen Protestan	3,02
3 Kristen Katolik	2,56
4 Hindu	0,38
5 Budha	0,20
Jumlah/Total	100

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/*Religion Office of Kendari Municipality*

4.4. Sosial Lainnya / Others

Tabel 4.4.1. Banyaknya Kejadian Nikah, Cerai, Talak, dan Rujuk menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table
Number of Marriage, Divorced, Talak, and Rujuk by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Nikah Marriage	Cerai/Gugat Divorced	Talak	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	67	-	-	-
2 Korumba	84	-	-	-
3 Anggilowu	23	-	-	-
4 Alolama	21	-	-	-
5 Wawombalata	34	-	-	-
6 Labibia	34	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	263	-	-	-

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/Religion Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.2. Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Personal and Household Service by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Binatu/ Laundry	Foto Amatir	Tukang Listrik	Salon Kecantikan	Pangkas Rambut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mandonga	1	1	-	15	33
2 Korumba	9	4	-	16	35
3 Anggilowu	-	-	-	2	1
4 Alolama	1	-	-	1	1
5 Wawombalata	-	-	-	1	1
6 Labibia	-	-	-	1	2
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	11	5	-	36	73

Sumber/Source :Kelurahan Se-Kecamatan Mandonga/*Villages in Mandonga District*

Lanjutan Tabel 4.4.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Stroom Accu	Reparasi Alat-alat Rumah Tangga	Reparasi Sepeda Motor	Reparasi Kendaraan Roda 3 & 4	Tukang Cuci Kendaraan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Mandonga	4	8	24	4	2
2 Korumba	1	6	37	19	4
3 Anggilowu	-	-	9	5	1
4 Alolama	-	-	2	-	-
5 Wawombalata	2	1	5	-	-
6 Labibia	-	-	5	-	1
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	15	82	28	8	15

Sumber/Source :Kelurahan Se-Kecamatan Mandonga/*Villages in Mandonga District*

Lanjutan Tabel 4.4.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Reparasi Alat-alat Rumah Tangga	Reparasi Sepeda Motor	Reparasi Kendaraan Roda 3 & 4	Tukang Cuci Kendaraan
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Mandonga	8	24	4	2
2 Korumba	6	37	19	4
3 Anggilowu	-	9	5	1
4 Alolama	-	2	-	-
5 Wawombalata	1	5	-	-
6 Labibia	-	5	-	1
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	15	82	28	8

Sumber/Source :Kelurahan Se-Kecamatan Mandonga/*Villages in Mandonga District*

Jumlah Sapi di Mandonga, 2017
*Number of Beef Cattle in Mandonga,
2017*

231



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendaraipola.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting),*

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan
dikerjakembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½meter x 2½meter. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year,
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, these plants are creeps with the age of less than one year,
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable, They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji
13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds*

- dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). *and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock). *14. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
15. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha. *15. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat. *16. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
17. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan *17. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw*

menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

18. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

18. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.*

19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan.

19. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

20. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN

Data pertanian yang disajikan pada bab ini menggambarkan pembangunan pada sektor pertanian di Kecamatan Mandonga selama tahun 2017. Data-data tersebut meliputi Luas Penggunaan Lahan, Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Perikanan dan Peternakan.

Penggunaan Tanah

Terdapat 10 jenis penggunaan tanah di Kecamatan Mandonga tahun 2017 yaitu Lahan Sawah, Bangunan dan Halaman Sekitar, Tegal/kebun, Ladang/huma, Padang Rumput, Rawa yang tidak ditanami, Tambak, Kolam, Tebat dan Empang, Lahan yang sementara tidak diusahakan, Perkebunan dan lainnya. Dari seluruh rincian tersebut, proporsi penggunaan tanah yang terbesar adalah untuk bangunan dan halaman sekitar yaitu 1.181 hektar atau 50,62 persen. Pada urutan kedua penggunaan tanah terbesar adalah Lahan Sawah seluas 312 hektar atau 13,37 persen. Sementara pada urutan terakhir adalah penggunaan lahan rawa yang tidak ditanami sekitar 11 hektar (0,47 persen).

DESCRIPTION

Agricultural data presented in this chapter illustrates the development in the agricultural sector in Mandonga District during 2017. These data include the extent of land use, food crops, horticultural crops, fisheries and livestock.

Land Use

There are 10 types of land use in Mandonga District in 2017, namely Rice Fields, Neighborhood Buildings and Courtyard, Tegal / gardens, Ladang / Huma, Grasslands, Swamps that are not planted, Ponds, Ponds, Tebat and Fishponds, Land that is not cultivated, Plantations and others. Of all the details, the largest proportion of land use is for buildings and surrounding yards, namely 1,181 hectares or 50.62 percent. In the second place the largest land use is 312 hectares of paddy fields or 13.37 percent. While in the last order is the use of swamp land that is not planted around 11 hectares (0.47 percent).

Tanaman Pangan

Jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Mandonga pada tahun 2017 terdiri dari padi sawah, jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kacang hijau. Dari seluruh komoditas tersebut, luas panen terbesar adalah padi sawah seluas 193,3 hektar. Sementara itu luas panen jagung dan ubi kayu berturut-turut sebesar 8 hektar and 5 hektar.

Sayur-sayuran

Jenis tanaman sayur-sayuran yang diusahakan di Kecamatan Mandonga Tahun 2017 terdapat 7 komoditas yang terdiri dari sawi, kacang panjang, cabe rawit, tomat, terung, kangkung dan bayam. Bila dilihat dari jumlah produksinya, cabe rawit merupakan komoditas sayuran yang paling banyak dihasilkan yaitu sebesar 234 kuintal. Kemudian diurutkan selanjutnya adalah kacang panjang dan bayam yang masing-masing produksinya sebesar 125 kuintal dan 109 kuintal.

Buah-buahan

Jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Mandonga pada tahun 2017 antara lain mangga, jeruk, pisang, pepaya, dan nanas. Komoditas buah dengan nilai produksi

Crops

The type of food crops cultivated in Mandonga Subdistrict in 2017 consisted of paddy rice, corn, cassava, peanuts and green beans. Of all these commodities, the largest harvested area is 193,3 hectares of paddy fields. Meanwhile the harvested area of corn and cassava is 30 hectares and 3 hectares respectively.

Vegetables

Types of vegetables planted in Mandonga District in 2017 there were 7 commodities consisting of mustard greens, long beans, cayenne pepper, tomatoes, eggplant, kale and spinach. When viewed from the amount of production, cayenne pepper are the most produced vegetable commodity which is equal to 234 quintals. Then the next sequence is long bean and spinach which each production is 125 quintals and 109 quintals.

Fruits

The types of fruit plants cultivated in Mandonga District in 2017 include mangoes, oranges, bananas, papayas and pineapples. Fruit commodities with

yang cukup besar adalah mangga sebesar 402 kuintal, pepaya sebesar 306 kuintal dan pisang sebesar 98 kuintal.

a large production value are mango for 402 quintal, papaya for 306 quintal and banana for 98 quintal.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Kecamatan Mandonga pada tahun 2017 terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Ternak besar yang dibudidayakan di Kecamatan Mandonga yaitu ternak sapi yang berjumlah 231 ekor. Ternak kecil yang diusahakan di Kecamatan Mandonga yaitu kambing sebanyak 386 ekor. Sementara itu ternak unggas terdiri dari ayam buras (12.351 ekor), ayam ras pedaging (15.000 ekor) dan itik/itik manila (457 ekor).

Ranch

The type of livestock cultivated in Mandonga District in 2016 consists of large livestock, small livestock and poultry. Large livestock that are cultivated in Mandonga District are 231 cows. Small animals that are cultivated in Mandonga District are 386 goats. Meanwhile poultry consists of free-range chicken (12.351), broiler chicken (15.000 tails) and duck / manila duck (457 tails).

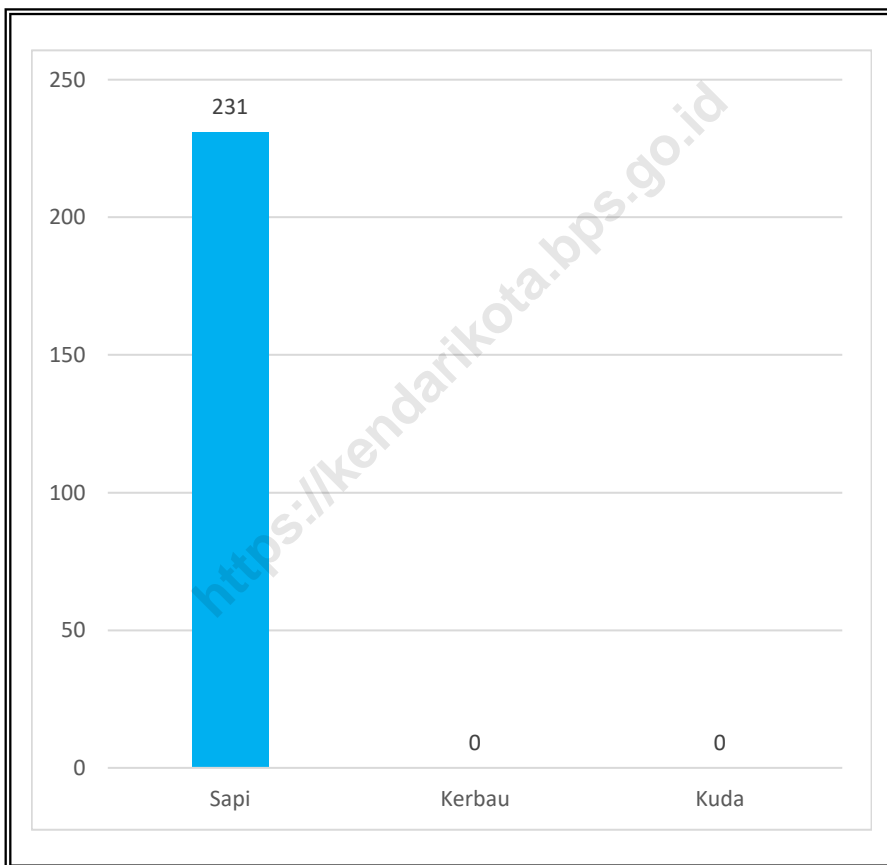
Perikanan

Sektor perikanan di Kecamatan Mandonga meliputi perikanan darat. Jumlah rumah tangga budidaya perikanan pada tahun 2017 sebanyak 15 rumah tangga yang mengusahakan perikanan budidaya di kolam dengan produksi sekitar 7,97 ton.

Fishery

The fisheries sector in Mandonga District covers inland fisheries. The number of households in aquaculture in 2017 was 15 households that cultivated aquaculture in ponds with a production of about 7.97 tons.

Gambar 5.1. Populasi Ternak Besar Kecamatan Mandonga Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mandonga, 2017 / Population of Big Cattle by Livestock Types in Mandonga Subdistrict, 2017



5.1. Tanaman Pangan/ *Food Crops*

Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Land in Mandonga Subdistrict by Type Utilization, 2017

Jenis Lahan <i>Type Utilization</i>	2017	
	Luas Area (hektar)	Persentase Percentage (%)
(1)	(6)	(7)
1 Lahan Sawah	312	13,37
a. Sawah irigasi	30	1,28
b. Sawah non irigasi	282	12,09
2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	796	34,12
a. Tegall/kebun	240	10,29
b. Ladang/huma	110	4,71
c. Lahan yang sementara tidak diusahakan	49	2,10
d. Lainnya (perkebunan, hutan, tambak, kolam/ /empang, dll)	397	17,02
3 Lahan Bukan Pertanian (pemukiman, perkantoran, jalan, dll)	1 225	52,51
Jumlah/ <i>Total</i>	2 333	100

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.1.2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Mandonga, 2016-2017
Table **Harvested Area of Food Crops in Mandonga Subdistrict, 2016-2017**

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	
	2016	2017
(1)	(4)	(5)
1 Padi Sawah/ <i>Wetland-Paddy</i>	245,6	193,3
2 Padi Ladang/ <i>Dryland-Paddy</i>	-	-
3 Jagung/ <i>Maize</i>	8,0	30,0
4 Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	5,0	3,0
5 Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	-	-
6 Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	3,0	-
7 Kacang Kedelai/ <i>Saybeans</i>	-	-
8 Kacang Hijau/ <i>Mung Beans</i>	2,0	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/*Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality*

5.2. Perkebunan dan Hortikultura/ *Estate Crops and Holticulture*

Tabel 5.2.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Mandonga, 2017
Table
Harvested Area and Productivities of Vegetables in Mandonga Subdistrict, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Hektar)	Produksi <i>Productivities</i> (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
1 Petsai/Sawi	1	15
2 Kacang Panjang	8	115
3 Cabe Rawit	15	234
4 Tomat	-	-
5 Terung	13	333
6 Kangkung	6	106
7 Bayam	7	109

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.2.2. Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Produced Plant and Productivities of Fruits in Mandonga Subdistrict, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Fruit</i>	Jumlah Pohon yang Menghasilkan <i>Produced Plant</i>	Produksi <i>Productivity</i> (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1 Mangga	588	402
2 Jeruk	71	23
3 Pisang	425	98
4 Pepaya	1 003	306
5 Nenas	319	15

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarma dan Tanaman Hias di Kecamatan Mandonga, 2017
Harvested Area and Productivities of Biofarma and Ornamental Plants in Mandonga Subdistrict, 2017

Jenis Tanaman	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Satuan Produksi	Produksi <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Anggrek	209	Tangkai	209
2 Anthurium (Daun)	-	-	-
3 Anyelir	-	-	-
4 Gerbera (Herbras)	-	-	-
5 Mawar	-	-	-
6 Sedap Malam	-	-	-
7 Dracaena	-	-	-
8 Melati	-	-	-
9 Palem	-	-	-
10 Tanaman Hias Lainnya	-	-	-
11 Jahe	120	Kg	50
12 Lengkuas	1 080	Kg	403
13 Kencur	-	-	-
14 Kunyit	650	Kg	285
15 Temulawak	80	Kg	70
16 Temuireng	-	-	-
17 Mengkudu	20	Kg	48
18 Sambiloto	100	Kg	30
19 Lempuyang	-	-	-
20 Tanaman Biofarmaka Lainnya	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.2.4. Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Planted Area of Estate Crops in Mandonga Subdistrict, 2017**

Jenis Tanaman	Luas Area
(1)	(2)
1 Kelapa	21
2 Kopi	24
3 Lada	1
4 Kakao	8

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.2.5. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Mandonga, 2016-2017
Table Productivities of Estate Crops (Ton) in Mandonga Subdistrict, 2016-2017

Jenis Tanaman	Produksi	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Kelapa	68,4	294,00
2 Kopi	11,9	94,80
3 Lada	6,0	0,09
4 Kakao	28,4	12,16

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

5.3. Peternakan / Livestock

Tabel 5.3.1. Jumlah Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mandonga, 2015-2017
Table Number of Big Cattle by Livestock Types in Mandonga Subdistrict, 2015-2017

Jenis Ternak	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sapi	183	75	231
2 Kerbau	-	-	-
3 Kuda	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.3.2. Jumlah Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mandonga, 2015-2017
Table *Number of Small Cattle by Livestock Types in Mandonga Subdistrict, 2015-2017*

Jenis Ternak	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kambing	292	20	386
2 Domba	-	-	-
3 Babi	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.3.3. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Mandonga, 2015-2017
Table **Number of Cattleman and Poultry by Poultry Types in Mandonga Subdistrict, 2015-2017**

Jenis Ternak	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ayam Buras	9 887	11 370	12 351
2 Ayam Ras Pedaging	98 000	14 778	15 000
3 Ayam Ras Petelur	-	-	462
3 Itik/Itik Manila	62	141	457

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry Offices of Kendari Municipality

5.4. Perikanan/ Fishery

Tabel 5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Aquaculture Households by Type of Aquaculture in Mandonga Subdistrict, 2017

Jenis Budidaya Type of Aquaculture	Jumlah Rumah Tangga / Household		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Budidaya Laut	-	-	-
2 Tambak	-	-	-
3 Kolam	22	20	15
4 Keramba	-	-	-
5 Jaring Apung	-	-	-
6 Lainnya	-	-	-
Jumlah	22	20	15

Sumber/Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/Fishery and Oceans Offices of Kendari Municipality

Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Mandonga, 2017
Production of Aquaculture Households by Type of Aquaculture in Mandonga Subdistrict, 2017

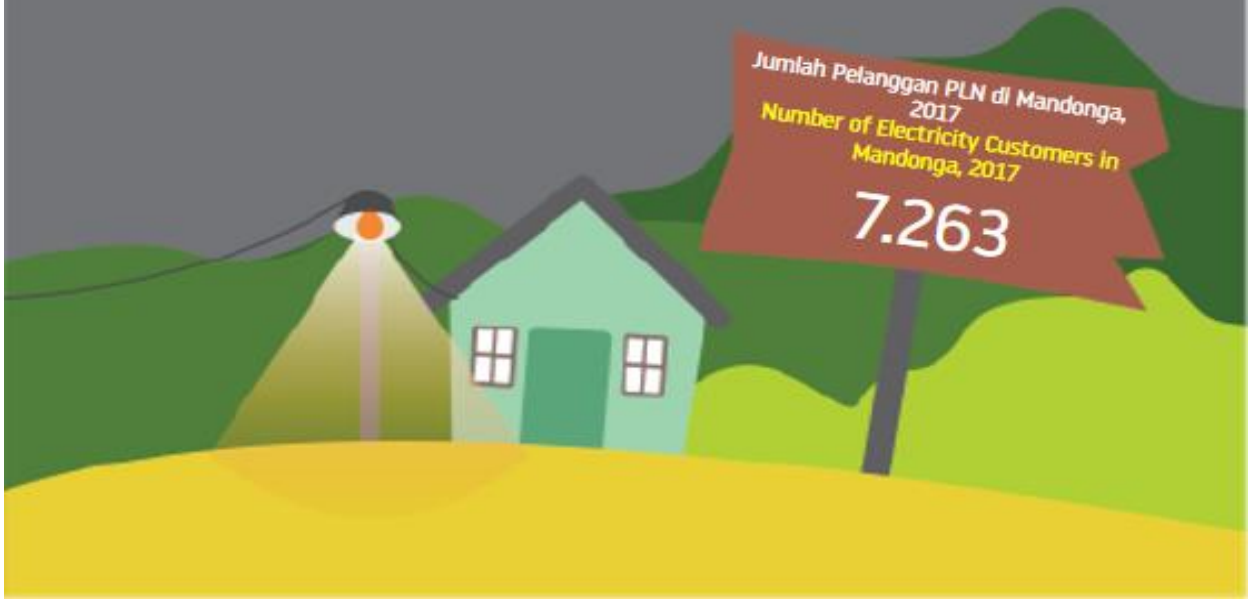
Jenis Budidaya <i>Type of Aquaculture</i>	Produksi Ikan		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Budidaya Laut	-	-	-
2 Tambak	-	-	-
3 Kolam	7,89	0,90	7,97
4 Keramba	-	-	-
5 Jaring Apung	-	-	-
6 Lainnya	-	-	-
Jumlah	7,89	0,90	7,97

Sumber/Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/Fishery and Oceans Offices og Kendari Municipality

<https://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Pelanggan PLN di Mandonga,
2017
Number of Electricity Customers in
Mandonga, 2017

7.263



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendal.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, it is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities*

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

also include services for manufacturing and assembling.

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|--|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

ULASAN

Sebagai salah satu kecamatan yang merupakan sentra kegiatan perekonomian di wilayah Kota Kendari, Kecamatan Mandonga memiliki beragam kegiatan industri. Pada tahun 2017, terdapat 1 industri berskala sedang di Kelurahan Korumba yang bergerak di bidang percetakan. Sementara itu, jumlah industri kecil sebanyak 35 unit dengan jumlah tenaga kerja 225 orang. Industri rumah tangga merupakan penyerap tenaga kerja terbesar yaitu 854 orang dengan 515 usaha mikro.

Industri-industri yang berkembang di Kecamatan Mandonga cukup beragam jenisnya antara lain industri percetakan, makanan, minuman, tekstil, pakaian jadi, industri kayu, dan barang anyaman dari bambu dan rotan, industri barang galian bukan logam, industri barang dari logam, industri furnitur, industri pengolahan lainnya, dan industri jasa reparasi mesin kendaraan. Dari seluruh kategori kegiatan, industri makanan merupakan yang paling dominan yaitu sebanyak 211 usaha dengan jumlah tenaga kerja 364 orang.

Pada sektor penggalian golongan C, terdapat 4 usaha di Kecamatan Mandonga dengan tenaga kerja sebanyak 32 orang. Lokasi penggalian

DESCRIPTION

As one of the sub-districts which is a center of economic activity in the Kendari City area, Mandonga District has a variety of industrial activities. In 2017, there was 1 medium-scale industry in Korumba Village which was engaged in printing. Meanwhile, the number of small industries is 35 units with a total workforce of 225 people. The home industry is the biggest absorber of workers, with 854 people with 515 micro businesses.

The industries that developed in Mandonga Subdistrict were quite diverse, including printing, food, beverage, textile, apparel, wood industry, and woven and bamboo products, non-metal excavation industry, metal goods industry, furniture industry, other processing industries, and the vehicle engine repair service industry. Of all activity categories, the food industry is the most dominant, namely 211 businesses with a total workforce of 364 people.

In the C class excavation sector, there are 4 businesses in Mandonga District with a workforce of 32 people.

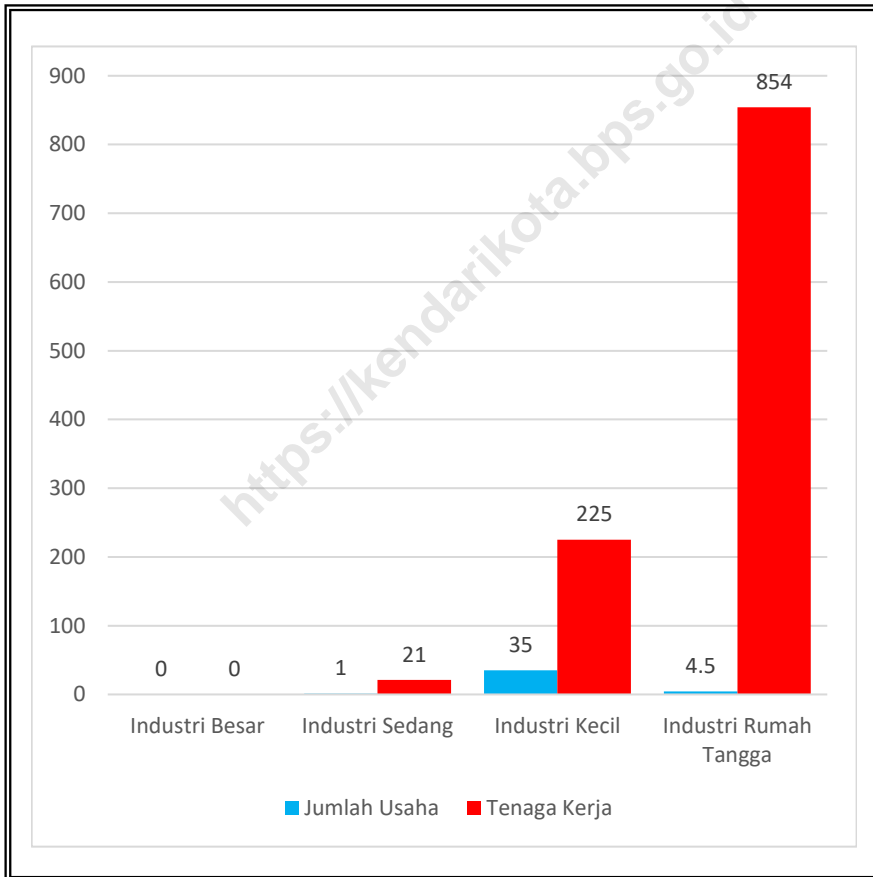
terdapat di Kelurahan Mandonga dan Anggilowu.

Excavation locations are found in Mandonga and Anggilowu villages.

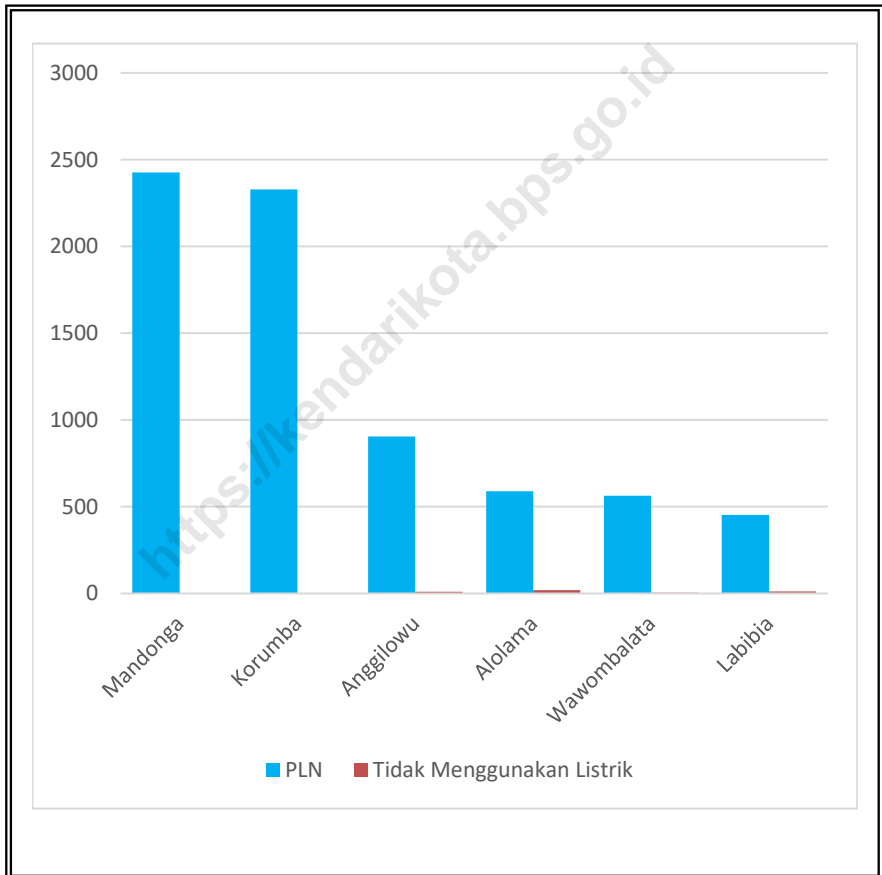
Jumlah rumah tangga pengguna listrik PLN di Kecamatan Mandonga sebanyak 7.263 rumah tangga, sedangkan pengguna listrik non-PLN sebanyak 449 rumah tangga. Untuk Kelurahan Mandonga dan Korumba, tidak ada lagi rumah tangga yang tidak menggunakan listrik, sementara pada 4 kelurahan lainnya masih ada rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sekitar 46 rumah tangga

The number of households using PLN electricity in Mandonga District is 7,263 households, while there are 449 non-PLN electricity users. For Mandonga and Korumba villages, there are no more households that do not use electricity, while in 4 other villages there are still households that do not use electricity around 46 households

Gambar 6.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ *Number of Establishments and Employees by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017*



Gambar 6.2. Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ *Number of Electricity Customers (Household) by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*



6.1. Industri / Industry

Tabel 6.1.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Number of Establishments and Employees by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Industri Besar Large Scale Industry		Industri Sedang Medium Scale Industry	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	-	-	1	21
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	-	-	1	21

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Lanjutan Tabel 6.1.1.

Kelurahan/Village	Industri Kecil <i>Small Scale Industry</i>		Industri Rumah Tangga <i>Household Industry</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	6	39	176	281
2 Korumba	21	145	153	271
3 Anggilowu	1	5	58	73
4 Alolama	1	5	11	21
5 Wawombalata	1	6	23	41
6 Labibia	5	25	94	167
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	35	225	515	854

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Tabel 6.1.2. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/ Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Establishments and Labors of Large and Medium Scale Industry by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	1	21	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	21	-	-

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Pengeringan Tembakau		Industri Tekstil	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	-	-	2	8
2 Korumba	-	-	5	8
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	1	2
6 Labibia	-	-	1	1
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	-	-	9	19

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Pakaian Jadi		Industri Kayu, dan Barang anyaman dari Bambu dan Rotan	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Mandonga	32	50	3	5
2 Korumba	52	100	2	5
3 Anggilowu	9	12	2	2
4 Alolama	4	9	1	4
5 Wawombalata	3	8	4	7
6 Labibia	4	5	39	72
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	104	184	51	95

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Percetakan		Industri Penyulingan Minyak Nilam/Atsiri	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	1	21	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	1	21	-	-

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Barang Galian Bukan Logam		Industri Logam Dasar	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)
1 Mandonga	5	13	7	18
2 Korumba	2	6	16	55
3 Anggilowu	2	2	1	3
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	1	4	1	2
6 Labibia	8	24	1	1
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	18	49	26	79

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Alat Angkutan		Industri Furnitur	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)
1 Mandonga	-	-	7	22
2 Korumba	-	-	14	41
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	2	2
6 Labibia	-	-	21	46
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	-	-	44	111

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Pengolahan Lainnya		Industri Jasa Reparasi mesin kendaraan	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
1 Mandonga	8	8	1	1
2 Korumba	12	18	1	3
3 Anggilowu	2	2	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	1	2	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	23	30	2	4

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Tabel 6.1.3. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Establishments and Labors of Manufacturing Industry by Industrial Classification and Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	95	144	14	33
2 Korumba	41	107	15	27
3 Anggilowu	39	50	3	6
4 Alolama	6	11	1	2
5 Wawombalata	10	17	2	5
6 Labibia	20	35	3	4
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	211	364	38	77

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Pakaian Jadi		Industri Tekstil	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	32	50	2	8
2 Korumba	52	100	5	8
3 Anggilowu	9	12	-	-
4 Alolama	4	9	-	-
5 Wawombalata	3	8	1	2
6 Labibia	4	5	1	1
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	104	184	9	19

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Kayu, dan Barang anyaman dari Bambu dan Rotan		Industri Percetakan	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Mandonga	3	5	8	18
2 Korumba	2	5	12	41
3 Anggilowu	2	2	1	1
4 Alolama	1	4	-	-
5 Wawombalata	4	7	-	-
6 Labibia	39	72	1	2
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	51	95	22	62

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Barang Galian Bukan Logam		Industri Barang Dari Logam	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Mandonga	5	13	7	18
2 Korumba	2	6	16	55
3 Anggilowu	2	2	1	3
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	1	4	1	2
6 Labibia	8	24	1	1
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	18	49	26	79

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Alat Angkutan		Industri Furnitur	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
1 Mandonga	-	-	7	22
2 Korumba	-	-	14	41
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	2	2
6 Labibia	-	-	21	46
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	-	-	44	111

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Industri Pengolahan Lainnya		Industri Jasa Reparasi mesin kendaraan	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
1 Mandonga	8	8	1	1
2 Korumba	12	18	1	3
3 Anggilowu	2	2	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	1	2	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	23	30	2	4

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

6.2. Listrik/*Electricity*

Tabel 6.2.1. Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Electricity Customers (Household) by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Pengguna Listrik PLN	Tidak Mengguna-kan Listrik
(1)	(2)	(7)
1 Mandonga	2 427	-
2 Korumba	2 328	-
3 Anggilowu	904	10
4 Alolama	589	20
5 Wawombalata	563	5
6 Labibia	452	11
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	7 263	46

Sumber/Source : Kantor Lurah Se-Kecamatan Mandonga/*Villages Office in Mandonga District*

Tabel 6.2.2. Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Penerangan Jalan di Kecamatan Mandonga, 2011-2017
Table *Number of Villages that have Street Lighting in Mandonga Subdistrict, 2011-2017*

Tahun	Jenis Penerangan Jalan		
	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	6	-	-
2012	6	-	-
2013	6	-	-
2014	6	-	-
2015	6	-	-
2016	6	-	-
2017	6	-	-

Sumber/Source : Kantor Lurah Se-Kecamatan Mandonga/Villages Office in Mandonga District

Jumlah Hotel di Mandonga, 2017
*Number of Hotels in Mandonga,
2017*

267

HOTEL



<https://kenndarikota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a*

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Sektor perdagangan, hotel dan restoran memegang peranan yang cukup penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Kecamatan Mandonga merupakan salah satu daerah yang cukup potensial secara ekonomi di wilayah Kota Kendari, utamanya di Kelurahan Mandonga dan Kelurahan Korumba.

Keberadaan hotel dan restoran di suatu wilayah, mampu menunjang perkembangan sektor pariwisata. Pada tahun 2017, terdapat 5 hotel bintang, 28 hotel melati dan 234 akomodasi lainnya di Kecamatan Mandonga. Seluruh hotel bintang terletak di Kelurahan Korumba. Sementara hotel melati terletak di Kelurahan Mandonga sebanyak 4 unit dan di Kelurahan Korumba sebanyak 24 unit. Sebanyak 234 akomodasi lainnya tersebar di Kelurahan Mandonga, Korumba, Anggilowu dan Alolama. Tidak ada hotel bintang, hotel melati maupun akomodasi lainnya di Kelurahan Wawombalata dan Labibia.

Selain keberadaan hotel dan restoran, di Kecamatan Mandonga terdapat usaha jasa restoran/kedai makan yang

DESCRIPTION

The trade, hotel and restaurant sector plays an important role in the economic development of a region. Mandonga Subdistrict is one of the most economically potential areas in Kendari City, mainly in Mandonga and Korumba Villages.

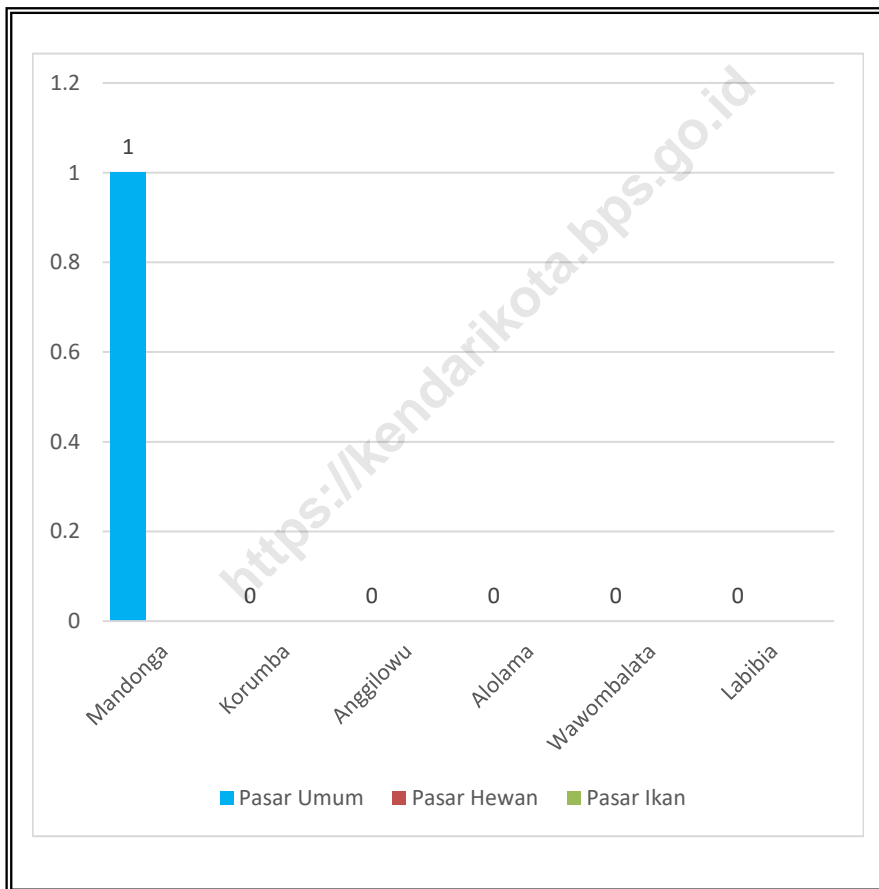
The existence of hotels and restaurants in an area, is able to support the development of the tourism sector. In 2017, there were 5 star hotels, 28 budget hotels and 234 other accommodations in Mandonga District. All star hotels are located in Korumba Village. While jasmine hotels are located in Mandonga Village as many as 4 units and in Korumba Village as many as 24 units. A total of 234 other accommodations are spread in Mandonga, Korumba, Anggilowu and Alolama villages. There are no star hotels, budget hotels or other accommodations in the Wawombalata and Labibia villages.

In addition to the existence of hotels and restaurants, in Mandonga District there are restaurant / diner service businesses

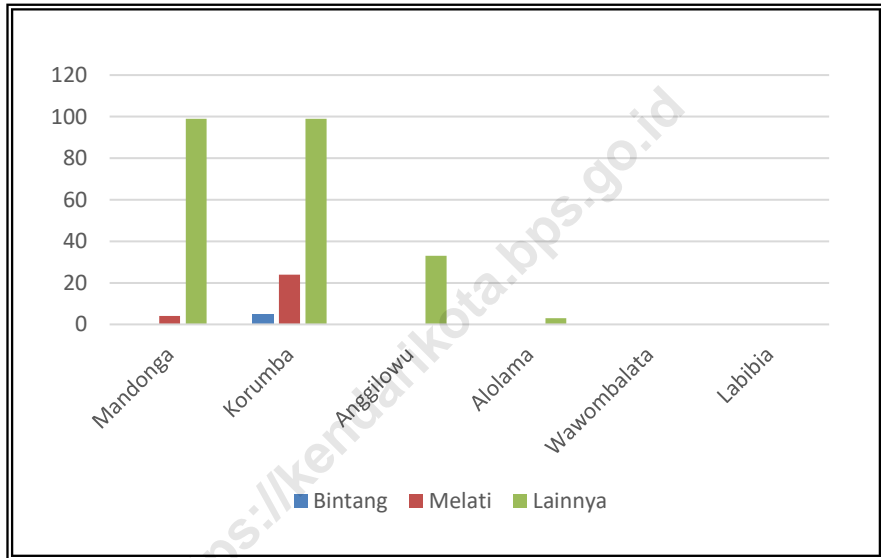
tersebar di beberapa kelurahan, jumlah restoran dan rumah/warung makan pada tahun 2017 di Kecamatan Mandonga sebanyak 24 restoran dan 317 rumah/warung makan, sedangkan jumlah pedagang makanan keliling terdapat sebanyak 47 unit usaha. Jumlah tenaga kerja yang terserap pada usaha restoran sebanyak 279 orang, rumah makan 741 orang dan pedagang makanan keliling sebanyak 86 orang.

spread across several villages, the number of restaurants and food stalls in 2017 in Mandonga District are 24 restaurants and 317 restaurants / food stalls, while the number of mobile food vendors there are 47 business units. The number of workers absorbed in the restaurant business is 279 people, 741 restaurants and around 86 food vendors.

Gambar 7.1. Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/Number of Markets by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017



Gambar 7.2. Banyaknya Hotel/Akomodasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ *Number of Hotel/Other Accomodation by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*



7.1. Perdagangan/ Trade

Tabel 7.1.1. Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Number of Markets by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017**

Kelurahan/Village	Pasar Umum	
	Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)
1 Mandonga	1	-
2 Korumba	-	-
3 Anggilowu	-	-
4 Alolama	-	-
5 Wawombalata	-	-
6 Labibia	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	-

Sumber/Source : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kota Kendari/ *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Kendari Municipality*

Tabel 7.1.2. Jumlah Sarana Perdagangan Lainnya Dirinci menurut Jenisnya dan Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Number of Other Trade Facilities by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Super Market	Mini Market	Kelompok/ Kompleks Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mandonga	-	3	1
2 Korumba	3	4	1
3 Anggilowu	-	-	-
4 Alolama	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-
6 Labibia	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	3	7	2

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Tabel 7.1.3. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Establishments and Labors of Trade Sector by Village and Classification in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya		Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	43	108	1	5
2 Korumba	95	348	-	-
3 Anggilowu	18	34	1	2
4 Alolama	3	5	-	-
5 Wawombalata	6	12	-	-
6 Labibia	6	6	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	171	513	2	7

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Lanjutan Tabel 7.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Perdagangan Besar Makanan/ Minuman dan Tembakau		Perdagangan Besar Pakaian, Tekstil, dan Alas Kaki	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Mandonga	1	32	-	-
2 Korumba	10	321	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	11	353	-	-

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Lanjutan Tabel 7.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Perdagangan Besar Alat Rumahtangga		Perdagangan Besar Komputer dan Alat Elektronik	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
<i>(1)</i>	<i>(10)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>
1 Mandonga	-	-	-	-
2 Korumba	2	58	-	-
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	58		

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Lanjutan Tabel 7.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Perdagangan Besar Bahan Bangunan		Perdagangan Besar Barang Campuran	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Mandonga	1	6	1	40
2 Korumba	4	89	5	14
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	1	1
5 Wawombalata	-	-	1	10
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	5	95	8	65

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Lanjutan Tabel 7.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Perdagangan Eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup		Perdagangan Eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Mandonga	11	16	24	38
2 Korumba	89	133	71	112
3 Anggilowu	3	4	12	15
4 Alolama	1	6	2	2
5 Wawombalata	-	-	3	3
6 Labibia	1	1	2	2
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	105	160	114	172

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Lanjutan Tabel 7.1.3.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Perdagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki		Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Mandonga	28	122	22	57
2 Korumba	661	1 083	112	347
3 Anggilowu	4	4	4	7
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	3	4	1	1
6 Labibia	5	6	2	5
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	701	1 219	141	417

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Lanjutan Tabel 7.1.3.

Kelurahan/Village	Perdagangan Eceran Komputer dan Alat Elektronik		Perdagangan Eceran Barang Campuran		Perdagangan Keliling dan Kaki Lima	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1 Mandonga	3	7	289	441	178	280
2 Korumba	22	53	433	820	651	917
3 Anggilowu	-	-	98	137	88	94
4 Alolama	-	-	52	80	74	107
5 Wawombalata	-	-	59	70	60	63
6 Labibia	-	-	50	75	21	24
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	25	60	981	1 623	1 072	1 485

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

7.2. Hotel / Hotel

Tabel 7.2.1. Banyaknya Hotel Bintang dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Number of Star Hotel and Labors by Village in Mandonga Subdistrict, 2017**

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel Bintang	
	Unit	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1 Mandonga	-	-
2 Korumba	5	183
3 Anggilowu	-	-
4 Alolama	-	-
5 Wawombalata	-	-
6 Labibia	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	5	183

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Tabel 7.2.2. Banyaknya Hotel Melati dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Small Hotel and Labors by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

	Kelurahan <i>Village</i>	Hotel Melati	
		Unit	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Mandonga	4	15
2	Korumba	24	158
3	Anggilowu	-	-
4	Alolama	-	-
5	Wawombalata	-	-
6	Labibia	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict		28	173

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Tabel 7.2.3. Banyaknya Hotel/Akomodasi lainnya dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Hotel/Other Accomodation and Labors by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Akomodasi Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1 Mandonga	99	108
2 Korumba	99	105
3 Anggilowu	33	37
4 Alolama	3	3
5 Wawombalata	-	-
6 Labibia	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	234	253

Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

7.3. Restoran / Restaurant

Tabel 7.3.1. Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Resutaurant and Labors by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Restoran		Rumah Makan/ Warung Makan		Pedagang Makanan Keliling	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	6	70	77	156	29	68
2 Korumba	18	209	203	540	12	12
3 Anggilowu	-	-	12	14	4	4
4 Alolama	-	-	6	8	-	-
5 Wawombalata	-	-	9	10	2	2
6 Labibia	-	-	10	13	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	24	279	317	741	47	86

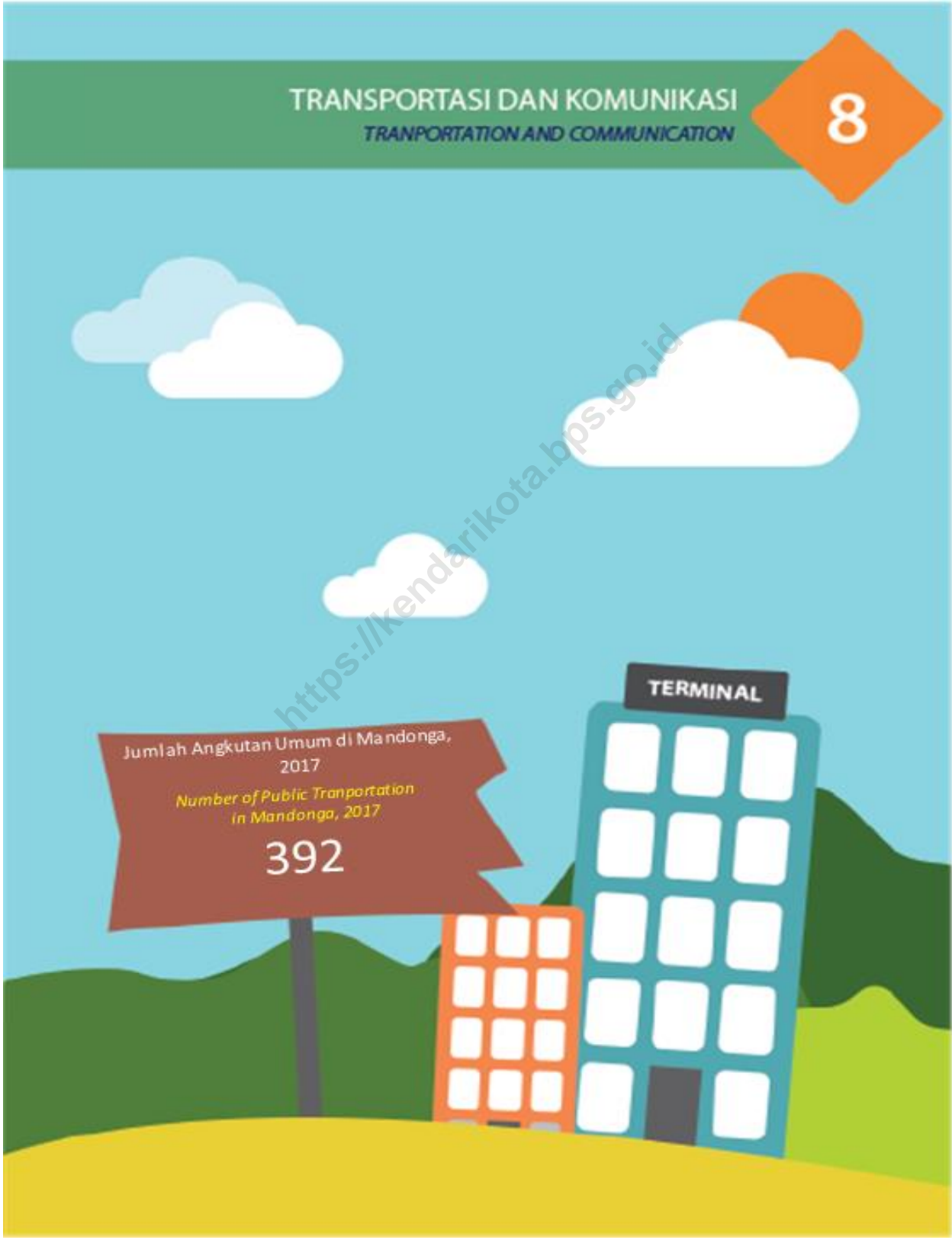
Sumber/Source : Diolah dari Hasil SE2016

Jumlah Angkutan Umum di Mandonga,
2017

*Number of Public Transportation
in Mandonga, 2017*

392

TERMINAL



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendarian.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, the data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding*

- | | |
|--|---|
| penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. | <i>passenger cars, buses, and motorcycles.</i> |
| 5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. | 5. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</i> |
| 6. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m ³ , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda. | 6. <i>Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.</i> |
| 7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. | 7. <i>Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</i> |
| 8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya. | 8. <i>Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.</i> |

9. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 11. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya
9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 10. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional*

mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN**Transportasi**

Data mengenai perkembangan kegiatan transportasi di Kecamatan Mandonga pada tahun 2017 antara lain mengenai jumlah usaha angkutan umum baik antar kota, dalam kota dan angkutan ojek motor. Jumlah usaha angkutan antar kota sebanyak 2 usaha, angkutan dalam kota sebanyak 55 usaha, dan angkutan ojek motor mendominasi sebanyak 335 usaha. Disamping itu terdapat usaha jasa penunjang transportasi yang berkembang di Kecamatan Mandonga seperti travel/biro perjalanan dan persewaan/rental kendaraan. Jumlah usaha travel/biro perjalanan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 33 usaha dan usaha persewaan/rental kendaraan sebanyak 21 usaha.

Komunikasi

Sektor komunikasi juga cukup berkembang di Kecamatan Mandonga. Pada tahun 2017, terdapat 6 sarana/prasarana telekomunikasi. Sarana/prasarana telekomunikasi tersebut yaitu 2 kantor penerbitan buku/majalah/koran di Kelurahan Korumba dan 4 kantor penyiaran televisi dan radio di Kelurahan Mandonga dan

DESCRIPTION*Transportation*

Data regarding the development of transportation activities in Mandonga Subdistrict in 2017 include the number of public transport businesses both between cities, in cities and motorcycle taxi transportation. The number of inter-city transportation businesses is 2 businesses, in-city transportation is 55 businesses, and motorbike ojek transportation dominates as many as 335 businesses. Besides that, there is a transportation support service business that develops in Mandonga Sub-district such as travel / travel agency and vehicle rental / rental. The number of travel businesses / travel agencies in 2016 was 33 businesses and vehicle rental / rental businesses were 21 businesses.

Communication

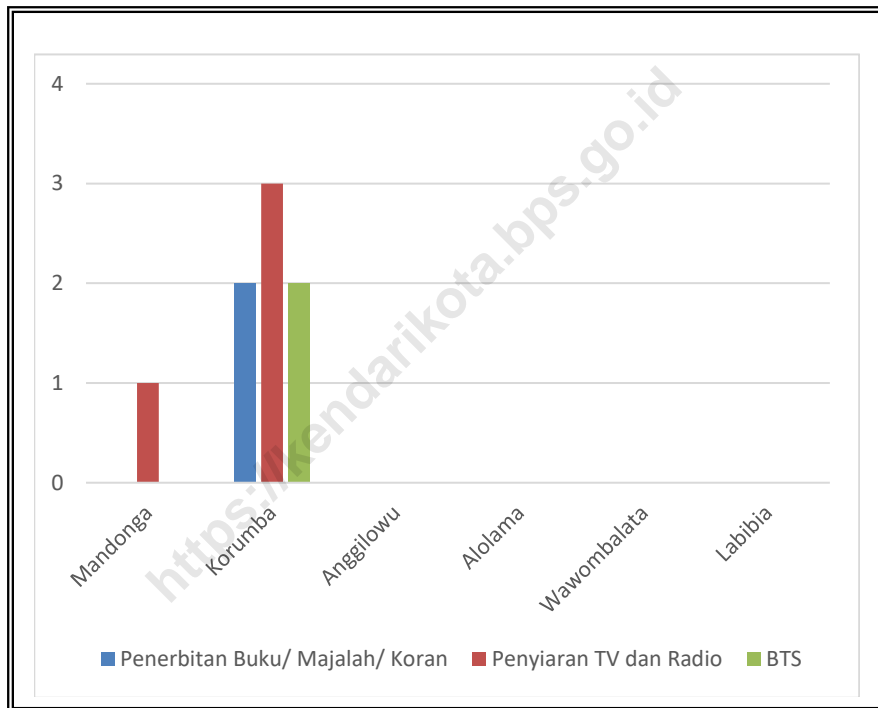
The communication sector is also quite developed in Mandonga District. In 2017, there were 6 telecommunications facilities / infrastructure. The telecommunication facilities / infrastructure are 2 book / magazine / newspaper publishing offices in Korumba Village and 4 television and radio broadcasting offices in Mandonga

Korumba. Usaha jasa penunjang telekomunikasi di Kecamatan Mandonga yaitu Kantor Pos Pembantu yang terletak di Kelurahan Korumba, 12 unit usaha warnet dan 145 usaha perdagangan pulsa M-Kiosk

and Korumba villages. Telecommunication supporting services business in Mandonga Sub-district namely Sub-Post Office located in Korumba Village, 12 internet cafe business units and 145 M-Kiosk credit trading businesses

<https://kendarikota.bps.go.id>

Gambar 8.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ *Number of Telecommunication Facilities and Infrastructure by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*



8.1. Transportasi/ Transportation

Tabel 8.1.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Number of Public Transportation by Village and Type of Transportation in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Angkutan Antar Kota		Angkutan Dalam Kota	
	Usaha	Armada	Usaha	Armada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	1	15	9	13
2 Korumba	1	1	3	6
3 Anggilowu	-	-	19	19
4 Alolama	-	-	6	7
5 Wawombalata	-	-	4	4
6 Labibia	-	-	14	14
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	16	55	63

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Lanjutan Tabel 8.1.1.

Kelurahan/ <i>Village</i>	Angkutan Ojek Motor	
	Usaha	Armada
(1)	(6)	(7)
1 Mandonga	91	91
2 Korumba	45	45
3 Anggilowu	64	64
4 Alolama	71	71
5 Wawombalata	49	49
6 Labibia	15	15
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	335	335

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Tabel 8.1.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Transportation Facilities by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/ <i>Village</i>	Travel/Biro Perjalanan		Persewaan/ Rental Kendaraan	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	10	24	2	2
2 Korumba	22	63	17	34
3 Anggilowu	-	-	1	1
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	1	2	1	2
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	33	89	21	39

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

8.2. Komunikasi/ *Communication*

Tabel 8.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Telecommunication Facilities and Infrastructure by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Penerbitan Buku/ Majalah/ Koran		Penyiaran TV dan Radio		Menara Pemancar Selular /BTS	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	-	-	1	12	-	-
2 Korumba	2	129	3	17	2	129
3 Anggilowu	-	-	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2	129	4	29	2	129

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Tabel 8.2.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Telecommunication Support Services Businesses by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Kantor Pos/ Pos Pembantu		Warnet		Kounter /Pedagang M-Kios	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	-	-	4	6	56	68
2 Korumba	1	170	7	9	47	81
3 Anggilowu	-	-	1	2	14	14
4 Alolama	-	-	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-	7	7
6 Labibia	-	-	-	-	21	23
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	1	170	12	17	145	193

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Jumlah Wajib Pajak di Mandonga, 2017
*Number of Taxpayers in Mandonga,
2017*

6.858

PAJAK

<https://kendarikota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://kendari.kota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
 3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPN dan bank umum.
 4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
 6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang
1. *Briefly, Money is a monetary system obligation consisting of currency and demand deposits.*
 2. *Extensively, Money supply (M2) or economic liquidity is the obligation of a monetary system consisting of M1 and quasi money.*
 3. *Currency consists of applicable banknotes and coins, excluding cash in the KPN and commercial banks.*
 4. *Demand deposits consist of checking accounts, remittances, time deposits and rupiah savings that have matured, all of which are population savings in rupiah in the monetary system.*
 5. *Quasi money consists of time deposits and population savings at commercial banks, both in rupiah and foreign currency.*
 6. *Bank offices consist of Branch Offices (KC), Sub-Branch*

Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

Offices (KCP), and offices under the KCP.

7. Data koperasi yang disajikan meliputi :

7. *The cooperative data presented includes:*

- a. Jumlah usaha koperasi
- b. Volume usaha koperasi
- c. Jumlah anggota koperasi

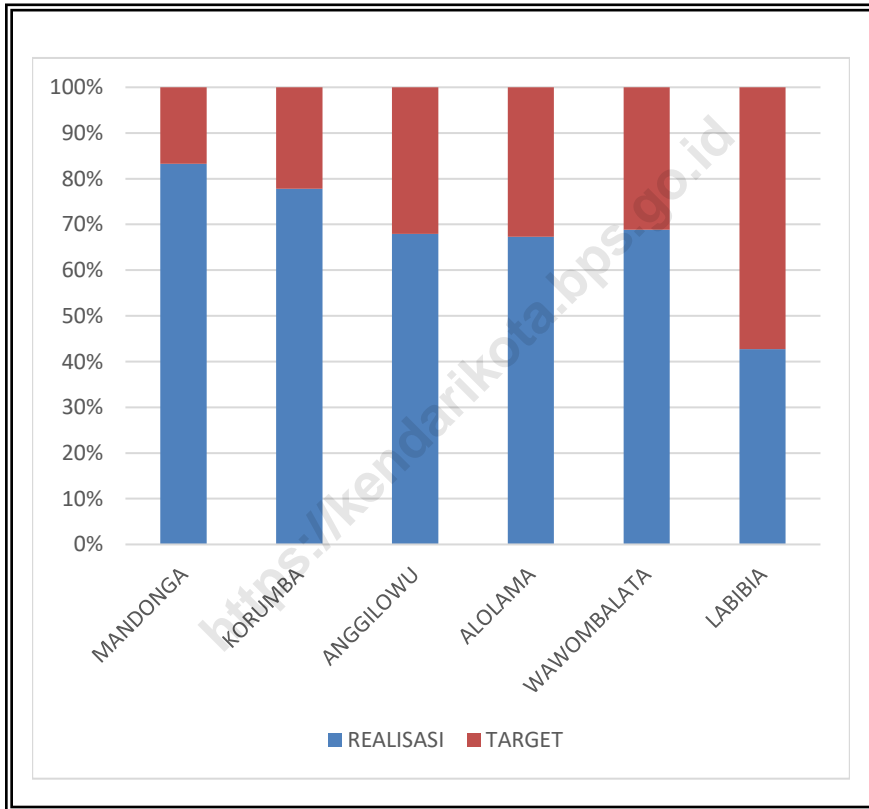
- a.Number of cooperative*
- b.Cooperative volume*
- c.Number of cooperative members*

8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

8. *Cooperatives are business entities consisting of individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities on the basis of cooperative principles as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*

<https://kendarikota.bps.go.id>

Gambar 9.1. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017/ Land and Building Tax Payments by Village in Mandonga Subdistrict, 2017 (%)



9.1. Jasa Keuangan / *Financial*

Tabel 9.1.1. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table **Number of Bank by Village in Mandonga Subdistrict, 2017**

Kelurahan/ <i>Village</i>	Bank Pemerintah		Bank Swasta		Bank Syariah	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	3	33	5	104	-	-
2 Korumba	4	297	7	187	4	121
3 Anggilowu	-	-	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga <i>Mandonga Subdistrict</i>	7	330	12	291	4	121

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/*Economic Census 2016*

Tabel 9.1.2. Banyaknya Perusahaan Asuransi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Establishments and Labors of Insurance Companies by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Asuransi Jiwa		Asuransi Non Jiwa	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	1	6	-	-
2 Korumba	7	64	1	4
3 Anggilowu	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	8	70	1	4

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Tabel 9.1.3. Banyaknya Koperasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of Village Cooperatives by Type and Village in Mandonga Subdistrict, 2017*

Kelurahan/Village	Koperasi		Lembaga Keuangan Mikro		Perantara Moneter Lainnya	
	Jumlah Total	Anggota Member	Jumlah Total	Anggota Member	Jumlah Total	Anggota Member
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	7	72	-	-	1	7
2 Korumba	5	123	2	15	2	11
3 Anggilowu	-	-	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-	-	-
6 Labibia	1	4	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	13	199	2	15	3	18

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Tabel 9.1.4. Banyaknya Lembaga Keuangan Lainnya Non Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Number of Other Non-Bank Financial Institutions by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Pegadaian		Lembaga Pemberi Kredit Lainnya		Lembaga Keuangan Lainnya	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee	Jumlah Total	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mandonga	1	4	2	5	-	-
2 Korumba	4	25	8	215	1	5
3 Anggilowu	-	-	-	-	-	-
4 Alolama	-	-	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	5	29	10	220	1	5

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

Tabel 9.1.5. Banyaknya Usaha Jasa Perusahaan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table *Number of Company Services by Village in Mandonga Subdistrict, 2017*

Kelurahan/Village	Notaris	Akuntan	Jasa Persewaan Alat	Advokat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	1	-	5	1
2 Korumba	7	1	8	3
3 Anggilowu	-	-	3	-
4 Alolama	-	-	-	-
5 Wawombalata	-	-	-	-
6 Labibia	-	-	4	-
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	8	1	20	4

Sumber/Source : Sensus Ekonomi 2016/Economic Census 2016

9.2. Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax

Tabel 9.2.1. Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Table Number of Taxpayers by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan/Village	Jumlah Wajib Pajak
	2017
(1)	(2)
1 Mandonga	1 795
2 Korumba	2 962
3 Anggilowu	759
4 Alolama	468
5 Wawombalata	446
6 Labibia	428
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	6 858

Sumber/Source : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Tabel 9.2.2. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Mandonga, 2017
Actual Land and Building Tax Payments by Village in Mandonga Subdistrict, 2017

Kelurahan <i>Village</i>	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Persentase Realisasi (%)	Tunggakan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mandonga	585 131 034	487 281 671	83.28	97 849 363
2 Korumba	1 706 872 449	1 328 031 383	77.80	378 841 066
3 Anggilowu	104 457 268	70 971 249	67.94	33 486 019
4 Alolama	44 607 276	30 014 166	67.29	14 593 110
5 Wawombalata	58 817 275	40 496 619	68.85	18 320 656
6 Labibia	54 963 415	23 500 868	42.76	31 462 547
Kecamatan Mandonga Mandonga Subdistrict	2 554 848 717	1 980 295 956	77.51	574 552 761

Sumber/Source : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari

Halaman ini sengaja dikosongkan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI
BPS-Statistics of Kendari Municipality

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3121776
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id> E-mail : bps7471@bps.go.id

ISSN 2598-1455



9 772598 145005